



STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA SUMATERA UTARA TAHUN 2012



<http://sumut.bps.go.id>



**STATISTIK TANAMAN
HORTIKULTURA
SUMATERA UTARA
TAHUN 2012**

<http://sumutbps.go.id>

STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA SUMATERA UTARA TAHUN 2012

Katalog BPS	:	5204004.12
Nomor Publikasi	:	12530.13.04
Ukuran Buku	:	28 x 21 cm
Jumlah Halaman	:	x + 77 Halaman
Naskah	:	Bidang Statistik Produksi
Penanggung Jawab	:	Drs. Suharno, M.Sc
Penyunting	:	Dwi Prawoto, SE, M.Si.
	:	Joni Mulyasri, S.Si, M.Si
Penulis	:	Martina Situmorang, SST, MA
Pengolah Data	:	Martina Situmorang, SST, MA
Gambar Kulit	:	Bidang Statistik Produksi
Diterbitkan Oleh	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara dalam rangka memenuhi kebutuhan data baik oleh pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat.

Publikasi ini memuat informasi tentang sentra-sentra produksi yang potensial dari komoditas unggulan hortikultura. Informasi ini meliputi produksi dan luas panen dari masing-masing komoditas unggulan hortikultura di Sumatera Utara. Dengan terbitnya publikasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di sektor pertanian.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak diharapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini.

Medan, November 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara

Drs. Suharno, M.Sc
NIP 19550106 197703 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Grafik.....	v
Daftar Tabel Lampiran.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup.....	3
1.3 Metodologi.....	3
1.4 Konsep dan Defenisi.....	4
BAB II LETAK GEOGRAFIS DAN LUAS DAERAH SUMATERA UTARA	
2.1 Letak Geografis dan Iklim Sumatera Utara.....	6
2.2 Luas dan Letak Daerah di Atas Permukaan Laut di Sumatera Utara.....	8
2.3 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara.....	10
BAB III ANALISIS POTENSI KOMODITAS UNGGULAN TANAMAN HORTIKULTURA	
3.1 Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim.....	12
3.1.1 Cabe.....	13
3.1.2 Kubis.....	15
3.1.3 Kentang.....	16
3.1.4 Semangka	18
3.1.5 Tomat	20
3.1.6 Terung	21
3.1.7 Petsai/Sawi.....	23
3.1.8 Kacang Panjang.....	24
3.1.9 Buncis.	26

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

3.2	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan.....	27
3.2.1	Pisang	28
3.2.2	Jeruk Siam.....	29
3.2.3	Salak.....	30
3.2.4	Nenas	32
3.2.5	Durian.....	33
3.2.6	Mangga.....	35
3.2.7	Pepaya	36
3.3	Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka).....	37
3.3.1	Jahe.....	38
3.3.2	Kunyit.....	40
3.3.3	Laos/Lengkuas.....	41
3.3.4	Kencur.....	43
3.3.5	Temulawak.....	44
3.4	Tanaman Hias.....	46
3.4.1	Krisan.....	46
3.4.2	Sedap Malam.....	47
3.4.3	Gladiol.....	48
3.4.4	Melati.....	50
3.4.5	Mawar.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Letak Geografis menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2012.....	7
Tabel 2	Luas dan Letak Daerah di Atas Permukaan Laut menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2012.....	9
Tabel 3	Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2012.....	11

<http://sumut.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Produksi Komoditas Unggulan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Sumatera Utara Tahun 2012 (Ribuan Ton).....	13
Grafik 2	Produksi Tanaman Cabe di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	14
Grafik 3	Daerah Sentra Produksi Tanaman Cabe di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	14
Grafik 4	Produksi Tanaman Kubis di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	15
Grafik 5	Daerah Sentra Produksi Tanaman Kubis di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	16
Grafik 6	Produksi Tanaman Kentang di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	17
Grafik 7	Daerah Sentra Produksi Tanaman Kentang di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	18
Grafik 8	Produksi Tanaman Semangka di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	19
Grafik 9	Daerah Sentra Produksi Tanaman Semangka di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	19
Grafik 10	Produksi Tanaman Tomat di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	20
Grafik 11	Daerah Sentra Produksi Tanaman Tomat di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	21
Grafik 12	Produksi Tanaman Terung di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	22
Grafik 13	Daerah Sentra Produksi Tanaman Terung di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	22
Grafik 14	Produksi Tanaman Petsai/Sawi di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	23
Grafik 15	Daerah Sentra Produksi Tanaman Petsai/Sawi di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	24

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Grafik 16	Produksi Tanaman Kacang Panjang di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	25
Grafik 17	Daerah Sentra Produksi Tanaman Kacang Panjang di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	25
Grafik 18	Produksi Tanaman Buncis di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	26
Grafik 19	Daerah Sentra Produksi Tanaman Buncis di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	27
Grafik 20	Produksi Komoditas Unggulan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Sumatera Utara Tahun 2012 (Ribuan Ton).....	27
Grafik 21	Produksi Tanaman Pisang di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	28
Grafik 22	Daerah Sentra Produksi Tanaman Pisang di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	29
Grafik 23	Produksi Tanaman Jeruk Siam di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	29
Grafik 24	Daerah Sentra Produksi Tanaman Jeruk Siam di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	30
Grafik 25	Produksi Tanaman Salak di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	31
Grafik 26	Daerah Sentra Produksi Tanaman Salak di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	31
Grafik 27	Produksi Tanaman Nenas di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	32
Grafik 28	Daerah Sentra Produksi Tanaman Nenas di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	33
Grafik 29	Produksi Tanaman Durian di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	34
Grafik 30	Daerah Sentra Produksi Tanaman Durian di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	34

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Grafik 31	Produksi Tanaman Mangga di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	35
Grafik 32	Daerah Sentra Produksi Tanaman Mangga di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	36
Grafik 33	Produksi Tanaman Pepaya di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribuan Ton).....	36
Grafik 34	Daerah Sentra Produksi Tanaman Pepaya di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	37
Grafik 35	Produksi Komoditas Unggulan Tanaman Biofarmaka di Sumatera Utara Tahun 2012 (Ton).....	38
Grafik 36	Produksi Tanaman Jahe di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ton).....	39
Grafik 37	Daerah Sentra Produksi Tanaman Jahe di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	39
Grafik 38	Produksi Tanaman Kunyit di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ton).....	40
Grafik 39	Daerah Sentra Produksi Tanaman Kunyit di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	41
Grafik 40	Produksi Tanaman Laos/Lengkuas di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ton).....	42
Grafik 41	Daerah Sentra Produksi Tanaman Laos/Lengkuas di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	42
Grafik 42	Produksi Tanaman Kencur di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ton).....	43
Grafik 43	Daerah Sentra Produksi Tanaman Kencur di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	44
Grafik 44	Produksi Tanaman Temulawak di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ton).....	45

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Grafik 45	Daerah Sentra Produksi Tanaman Temulawak di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	45
Grafik 46	Produksi Komoditas Unggulan Tanaman Hias di Sumatera Utara Tahun 2012 (Ratus Ribu Tangkai).....	46
Grafik 47	Produksi Tanaman Krisan di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ratus Ribu Tangkai).....	47
Grafik 48	Produksi Tanaman Sedap Malam di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribu Tangkai).....	48
Grafik 49	Produksi Tanaman Gladiol di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribu Tangkai).....	49
Grafik 50	Daerah Sentra Produksi Tanaman Gladiol di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	50
Grafik 51	Produksi Tanaman Melati di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribu Tangkai).....	51
Grafik 52	Daerah Sentra Produksi Tanaman Melati di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	52
Grafik 53	Produksi Tanaman Mawar di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ribu Tangkai).....	53
Grafik 54	Daerah Sentra Produksi Tanaman Mawar di Sumatera Utara Tahun 2012 (%).....	54

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel 1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditas Unggulan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012.....	56
Tabel 2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditas Unggulan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012.....	57
Tabel 3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditas Unggulan Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012.....	58
Tabel 4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditas Unggulan Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012.....	59
Tabel 5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012.....	60
Tabel 6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012.....	61
Tabel 7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012.....	62
Tabel 8	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012.....	63
Tabel 9	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Sumatera Utara menurut Jenis Tanaman Tahun 2007-2012 (Ton).....	64
Tabel 10	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Hektar).....	65
Tabel 11	Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ton/Ha).....	66
Tabel 12	Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Ton).....	67
Tabel 13	Produksi Tanaman Biofarmaka di Sumatera Utara Menurut Jenis Tanaman Tahun 2007-2012 (Kg).....	68
Tabel 14	Luas Panen Dibongkar Habis Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (m ²).....	69

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 15	Luas Panen Belum Habis Dibongkar (Triwulan IV) Tanaman Menurut Jenis Tanaman Biofarmaka di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (m ²).....	70
Tabel 16	Luas Panen (Dibongkar Habis dan Belum Habis Dibongkar (Triwulan IV)) Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (m ²).....	71
Tabel 17	Produktivitas Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Kg/m ²).....	72
Tabel 18	Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Tangkai/Pohon/Kg/Rumpun).....	73
Tabel 19	Luas Panen Dibongkar Habis Habis Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (m ²).....	74
Tabel 20	Luas Panen Belum Habis Dibongkar (Triwulan IV) Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (m ²).....	75
Tabel 21	Luas Panen (Dibongkar Habis dan Belum Habis Dibongkar (Triwulan IV)) Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (m ²).....	76
Tabel 22	Produktivitas Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007-2012 (Tangkai/m ²).....	77



ULASAN SINGKAT

<http://sumut.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor di bidang ekonomi yang memiliki arti dan kedudukan penting dalam perekonomian nasional. Sektor ini berperan sebagai sumber penghasil bahan makan, sumber bahan baku bagi industri, mata pencaharian sebagian besar penduduk, penghasil devisa negara dari ekspor komoditasnya bahkan berpengaruh besar terhadap stabilitas dan keamanan nasional.

Diantara berbagai komoditas pertanian yang ada di Indonesia khususnya di Provinsi Sumatera Utara, hortikultura merupakan salah satu komoditas yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Ketersediaan beragam jenis tanaman hortikultura yang meliputi tanaman buah-buahan, sayuran, biofarmaka dan bunga (tanaman hias) yang dimiliki dapat menjadi kegiatan usaha ekonomi yang sangat menguntungkan apabila dapat dikelola secara baik dan optimal.

Pengelolaan yang baik menciptakan komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, sehingga usaha agribisnis hortikultura (buah, sayur, florikultura dan biofarmaka) dapat menjadi sumber pendapatan bagi petani. Hal ini dapat dilihat dari nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, serta potensi serapan pasar baik pasar domestik maupun pasar internasional. Masih besarnya peluang pasar komoditas hortikultura ini, harus segera direspon dengan pengelolaan produksi yang tepat, baik dari jenis produk, kuantitas, kualitas, maupun distribusinya. Dengan demikian penanganan produk hortikultura, mulai dari tingkat penanaman hingga pasca panen harus dilakukan dengan baik. Kalau hal ini dapat dilakukan, maka komoditas hortikultura diharapkan menjadi salah satu andalan ekspor untuk menghasilkan devisa negara. Disaat yang sama, komoditas hortikultura dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi petani sehingga tingkat pendapatan dan kesejahteraan mereka meningkat.

Pengembangan sub sektor hortikultura tidak hanya terfokus pada peningkatan produksi saja, namun terkait dengan isu-isu penting dalam perspektif yang lebih luas. Beberapa komoditas hortikultura berkontribusi secara nyata terhadap terjadinya inflasi, seperti cabe dan bawang merah. Oleh karena itu komoditas strategis tersebut perlu mendapat perhatian dari pemerintah dalam mencapai stabilisasi harga dengan peningkatan produksi dan perbaikan mutu produk. Selain itu, komoditas hortikultura, seperti kentang, berpeluang sebagai penyedia karbohidrat alternatif untuk menunjang ketahanan pangan.

Tanaman biofarmaka, yang berguna sebagai bahan obat-obatan herbal, aroma terapi, jamu tradisional dan kosmetika alami, mempunyai peluang ekonomi yang menjanjikan sejalan dengan maraknya gaya hidup kembali ke produk alami. Pergeseran gaya hidup yang lebih mengutamakan konsumsi buah-buahan dan sayuran juga menyebabkan permintaan akan produk ini meningkat dari waktu ke waktu.

Usaha pembangunan subsektor hortikultura telah banyak membawa hasil, hal ini tercermin dari bertambahnya luas areal tanam dan produksi, membaiknya mutu produk dan juga kemampuan sumberdaya petani hortikultura. Sasaran program pengembangan hortikultura tahun 2012, seperti yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura, adalah meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman hortikultura yang aman konsumsi, berdaya saing dan berkelanjutan. Usaha untuk mencapai sasaran tersebut tidaklah mudah karena masih banyak kendala mendasar yang dihadapi dalam pengembangan usaha hortikultura, yaitu sebagai berikut:

Pertama, sebagian besar usaha hortikultura dilakukan oleh rumah tangga dengan skala yang kecil dan teknologi yang relatif rendah, sehingga kurang efisien dan mempunyai daya saing yang rendah terhadap produk impor.

Kedua, sebagian besar pengusaha hortikultura belum menjadi bisnis utama, tetapi banyak dilakukan sebagai usaha sampingan, baik sebagai pengisi lahan kosong maupun sebagai komponen pola rotasi tanaman, sehingga pembudidayaan tidak dilakukan secara intensif.

Ketiga, penanganan pascapanen komoditas hortikultura masih lemah, sehingga mengakibatkan mutu, daya saing dan nilai tambah masih rendah.

Keempat, sistem distribusi produk hortikultura belum berjalan efektif dan efisien, padahal terjaminnya kelancaran distribusi ini mutlak diperlukan, mengingat sifat produk hortikultura yang mudah rusak. Kurang lancarnya sistem distribusi akan berpengaruh besar terhadap terciptanya harga yang wajar.

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto, maupun penyerapan tenaga kerja.

Dengan berkembangnya perekonomian dan pengetahuan masyarakat, makin meningkat pula kesadaran akan pentingnya kondisi lingkungan yang indah dan asri, serta adanya paradigma hortikultura dalam bidang kesehatan. Oleh karena itu, data dan informasi tentang hortikultura penting artinya dalam mendukung perumusan, perencanaan, dan kebijakan, menginformasikan keadaan dan keberhasilan, maupun dalam mengevaluasi kinerja.

1.2 Ruang Lingkup

Publikasi ini memuat data dan ulasan singkat mengenai informasi statistik komoditas unggulan khusus tanaman hortikultura di Sumatera Utara yang disajikan dalam bentuk grafik dan tabel.

1.3 Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini merupakan ulasan ringkas berupa analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini diperoleh dari data primer dan data sekunder.

1.4 Konsep dan Defenisi

Usaha tanaman hortikultura adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

Tanaman hortikultura meliputi: tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.

1. Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah- buah semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar).

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman berupa daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

7. Luas Panen Habis

Luas Panen Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

8. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

9. Tanaman Produktif yang Menghasilkan

Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen).

10. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

BAB II

LETAK GEOGRAFIS DAN LUAS DAERAH SUMATERA UTARA

2.1 Letak Geografis dan Iklim Sumatera Utara

Provinsi Sumatera Utara berada di bagian barat Indonesia, terletak pada garis 1°-4 ° Lintang Utara dan 98°-100° Bujur Timur. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Aceh, sebelah timur dengan negara Malaysia dan Selat Malaka, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Riau, dan Sumatera Barat dan di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Luas daratan Provinsi Sumatera Utara sebesar 71.680,68 km², sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian kecil berada di pulau Nias, Pulau-pulau Batu, serta beberapa pulau kecil, baik di bagian barat maupun bagian timur pantai Pulau Sumatera. Berdasarkan kondisi letak dan kondisi alam tersebut, Sumatera Utara dibagi dalam tiga kelompok wilayah yaitu Pantai Barat, Dataran Tinggi, dan Pantai Timur.

Provinsi Sumatera Utara tergolong ke dalam daerah beriklim tropis, karena terletak dekat garis khatulistiwa. Ketinggian permukaan daratan Provinsi Sumatera Utara sangat bervariasi, sebagian daerahnya datar dan hanya beberapa meter di atas permukaan laut beriklim cukup panas bisa mencapai 34,6 °C, sebagian daerah berbukit dengan kemiringan yang landai, beriklim sedang, dan sebagian lagi berada pada daerah ketinggian dengan suhu minimalnya bisa mencapai 13,7 °C.

Seperti daerah lainnya di Indonesia, Provinsi Sumatera Utara mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni sampai dengan September dan musim penghujan biasanya terjadi pada bulan Maret, diantara kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba.

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 1.
Letak Geografis menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara
Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Lintang Utara	Bujur Timur
(1)	(2)	(3)
Kabupaten		
1. Nias	0°12'00" - 1°32'00"	97°00'00" - 98°00'00"
2. Mandailing Natal	0°10'00" - 1°50'00"	98°50'00" - 100°10'00"
3. Tapanuli Selatan	0°58'35" - 2°07'33"	98°42'50" - 99°34'16"
4. Tapanuli Tengah	1°11'00" - 2°22'00"	98°07'00" - 98°12'00"
5. Tapanuli Utara	1°20'00" - 2°41'00"	98°05'00" - 99°16'00"
6. Toba Samosir	2°03'00" - 2°40'00"	98°56'00" - 99°40'00"
7. Labuhan Batu	1°04'00" - 2°44'00"	99°33'00" - 100°22'00"
8. Asahan	2°03'00" - 3°26'00"	99°01'00" - 100°00'00"
9. Simalungun	2°36'00" - 3°18'00"	98°32'00" - 99°35'00"
10. Dairi	2°15'00" - 3°00'00"	98°00'00" - 98°30'00"
11. Karo	2°50'00" - 3°19'00"	97°55'00" - 98°38'00"
12. Deli Serdang	2°57'00" - 3°16'00"	98°33'00" - 99°27'00"
13. Langkat	3°14'00" - 4°13'00"	97°52'00" - 98°45'00"
14. Nias Selatan	0°12'00" - 1°32'00"	97°00'00" - 98°00'00"
15. Humbang Hasundutan	2°01'00" - 2°28'00"	98°10'00" - 98°58'00"
16. Pakpak Bharat	2°15'00" - 3°32'00"	96°00'00" - 98°31'00"
17. Samosir	2°21'38" - 2°49'48"	98°24'00" - 99°01'48"
18. Serdang Bedagai	2°57'00" - 3°16'00"	98°33'00" - 99°27'00"
19. Batu Bara	2°03'00" - 3°26'00"	99°01'00" - 100°00'00"
20. Padang Lawas Utara	1°13'50" - 2°02'32"	99°20'44" - 100°19'10"
21. Padang Lawas	1°26'00" - 2°11'00"	91°01'00" - 95°53'00"
22. Labuhan Batu Selatan	1°26'00" - 2°12'55"	99°40'00" - 100°26'00"
23. Labuhan Batu Utara	1°58'00" - 2°50'00"	99°25'00" - 100°05'00"
23. Labuhan Batu Utara	1°03'00" - 1°33'00"	97°00'00" - 99°00'00"
24. Nias Utara	0°12'00" - 1°32'00"	97°00'00" - 98°00'00"
25. Nias Barat	-	-
Kota		
71. Sibolga	1°42'00" - 1°46'00"	98°44'00" - 98°48'00"
72. Tanjungbalai	2°58'00"	99°48'00"
73. Pematangsiantar	2°53'20" - 3°01'00"	99°01'00" - 99°06'35"
74. Tebing Tinggi	3°19'00" - 3°21'00"	98°11'00" - 98°21'00"
75. Medan	2°27'00" - 2°47'00"	98°35'00" - 98°44'00"
76. Binjai	3°31'40" - 3°40'02"	98°27'03" - 98°32'32"
77. Padangsidempuan	1°18'00" - 1°29'00"	99°13'00" - 99°20'00"
78. Gunung Sitoli	1°16'58"	97°00'00"

Keterangan : -) Data tidak tersedia

2.2 Luas dan Letak Daerah di Atas Permukaan Laut di Sumatera Utara

Luas daratan Provinsi Sumatera Utara adalah 71.680,68 km², yang terdiri dari 33 kabupaten/kota. Kabupaten/kota dengan luas wilayah terbesar di Sumatera Utara adalah Kabupaten Mandailing Natal yaitu sebesar 6.620,70 km² atau sekitar 9,23 persen dari total luas Sumatera Utara, sedangkan kabupaten/kota dengan luas wilayah terkecil adalah Kota Sibolga yaitu sebesar 10,77 km² atau sekitar 0,02 persen dari total luas Sumatera Utara.

Letak kabupaten/kota di Sumatera Utara di atas permukaan laut sangat bervariasi, dan mengakibatkan iklim dan kelembaban udara di masing-masing daerah juga bervariasi. Berdasarkan Tabel 2.2, dapat dilihat bahwa Kabupaten Tapanuli Utara, Toba Samosir, Simalungun, Dairi, Karo, Humbang Hasundutan, Pakpak Barat, Samosir dan Kota Padang Sidempuan merupakan daerah yang terletak lebih tinggi di atas permukaan laut dibandingkan kabupaten/kota lainnya. Hal ini menyebabkan cuaca di daerah tersebut cukup dingin bila dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Sementara itu daerah yang terletak rendah di atas permukaan laut cuacanya agak panas seperti Kota Sibolga, Tanjung Balai, Medan dan Binjai.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi produksi tanaman hortikultura, diantaranya letak ketinggian suatu daerah di atas permukaan laut sangat berpengaruh terhadap kesuburan tanah dan sangat menentukan komoditas pertanian tumbuh di daerah tersebut. Pada umumnya komoditas tanaman hortikultura tumbuh di daerah dingin seperti Kabupaten Tapanuli Utara, Dairi, Toba Samosir, Simalungun dan Karo. Di Sumatera Utara, daerah tersebut terkenal sebagai penghasil utama tanaman hortikultura, bahkan daerah tersebut merupakan pemasok utama komoditas hortikultura ke daerah lain di Sumatera Utara atau ke luar Sumatera Utara dan ada juga yang diekspor ke luar negeri seperti Malaysia dan Singapura.

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 2.
Luas dan Letak Daerah di Atas Permukaan Laut menurut Kabupaten/Kota
di Sumatera Utara Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Luas (Km ²)	Rasio Terhadap Total (%)	Letak di Atas Permukaan Laut (Meter)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	980,32	1,37	0 - 800 m
2. Mandailing Natal	6 620,70	9,23	0 - 1000 m
3. Tapanuli Selatan	4 352,86	6,07	0 - 1 915 m
4. Tapanuli Tengah	2 158,00	3,01	0 - 1 266 m
5. Tapanuli Utara	3 764,65	5,25	150 - 1 700 m
6. Toba Samosir	2 352,35	3,28	900 - 2 200 m
7. Labuhan Batu	2 561,38	3,57	0 - 700 m
8. Asahan	3 675,79	5,13	0 - 1 000 m
9. Simalungun	4 386,60	6,12	0 - 369 m
10. Dairi	1 927,80	2,69	400 - 1 600 m
11. Karo	2 127,25	2,97	120 - 1 420 m
12. Deli Serdang	2 486,14	3,47	0 - 500 m
13. Langkat	6 263,29	8,74	0 - 1 200 m
14. Nias Selatan	1 625,91	2,27	0 - 800 m
15. Humbang Hasundutan	2 297,20	3,20	330 - 2 075 m
16. Pakpak Bharat	1 218,30	1,70	700 - 1 500 m
17. Samosir	2 433,50	3,39	904 - 2 157 m
18. Serdang Bedagai	1 913,33	2,67	0 - 500 m
19. Batu Bara	904,96	1,26	0 - 50 m
20. Padang Lawas Utara	3 918,05	5,46	0 - 1 915 m
21. Padang Lawas	3 892,74	5,43	
22. Labuhan Batu Selatan	3 116,00	4,35	0 - 500 m
23. Labuhan Batu Utara	3 545,80	4,95	0 - 700 m
24. Nias Utara	1 501,62	2,09	0 - 478 m
25. Nias Barat	544,09	0,76	0 - 800 m
Kota			
71. Sibolga	10,77	0,02	0 - 50 m
72. Tanjungbalai	61,52	0,09	0 - 3 m
73. Pematangsiantar	79,97	0,11	400 - 500 m
74. Tebing Tinggi	38,44	0,05	26 - 34 m
75. Medan	265,10	0,37	2,5 - 37,5 m
76. Binjai	90,24	0,13	0 - 28 m
77. Padangsidimpuan	114,65	0,16	260 - 1 100 m
78. Gunung Sitoli	469,36	0,65	0 - 600 m
Sumatera Utara	71 680,68	100,00	0 - 2 200 m

2.3 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan menurut Kabupaten /Kota di Sumatera Utara

Administrasi pemerintahan Provinsi Sumatera Utara pada bulan Juni 2012 terdiri atas 25 kabupaten dan 8 kota. Selanjutnya kabupaten/kota tersebut terdiri atas 422 kecamatan. Pada administrasi yang paling bawah, kecamatan terdiri atas kelurahan untuk daerah perkotaan (urban) dan desa untuk daerah perdesaan (rural). Secara keseluruhan Provinsi Sumatera Utara mempunyai 5.876 desa/kelurahan.

Jumlah kecamatan yang berada di wilayah kabupaten adalah sebanyak 361 kecamatan atau sebesar 85,55 persen dan yang berada di wilayah kota sebanyak 61 kecamatan atau sebesar 14,45 persen dari total kecamatan yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan, jumlah desa/kelurahan yang berada di wilayah kabupaten adalah sebanyak 5.372 desa/kelurahan atau sebesar 91,42 persen dan di wilayah kota sebanyak 504 desa/kelurahan atau sebesar 8,58 persen dari total desa/kelurahan yang ada di Provinsi Sumatera Utara.

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 3.
Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota
di Sumatera Utara Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Banyaknya Kecamatan	Banyaknya Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)
Kabupaten		
01. Nias	9	119
02. Mandailing Natal	23	405
03. Tapanuli Selatan	14	248
04. Tapanuli Tengah	20	177
05. Tapanuli Utara	15	252
06. Toba Samosir	16	244
07. Labuhan Batu	9	98
08. Asahan	25	204
09. Simalungun	31	367
10. Dairi	15	169
11. Karo	17	269
12. Deli Serdang	22	394
13. Langkat	23	277
14. Nias Selatan	18	356
15. Humbang Hasundutan	10	154
16. Pakpak Bharat	8	52
17. Samosir	9	134
18. Serdang Bedagai	17	243
19. Batu Bara	7	151
20. Padang Lawas Utara	9	388
21. Padang Lawas	12	304
22. Labuhan Batu Selatan	5	54
23. Labuhan Batu Utara	8	90
24. Nias Utara	11	113
25. Nias Barat	8	110
Kota		
71. Sibolga	4	17
72. Tanjungbalai	6	31
73. Pematangsiantar	8	53
74. Tebing Tinggi	5	35
75. Medan	21	151
76. Binjai	5	37
77. Padangsidempuan	6	79
78. Gunung Sitoli	6	101
Jumlah	422	5 876

BAB III
ANALISIS POTENSI
KOMODITAS UNGGULAN TANAMAN HORTIKULTURA

Kondisi alam sebagian besar daerah Sumatera Utara yang subur merupakan salah satu modal dasar potensial bagi usaha pertanian, karena berbagai komoditas tanaman dapat tumbuh dengan subur. Salah satu komoditas pertanian yang tumbuh subur di Sumatera Utara adalah komoditas hortikultura yang meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan obat-obatan. Komoditas tersebut banyak diusahakan yang hasilnya selain memenuhi kebutuhan lokal juga diekspor ke luar negeri.

Potensi jenis tanaman hortikultura dilihat dari produksi dan luas panen. Di bawah ini disajikan beberapa komoditas hortikultura yang merupakan komoditas unggulan Provinsi Sumatera Utara meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan.

3.1 Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang merupakan komoditas unggulan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2012 antara lain: cabe, kubis, kentang, tomat, semangka, terung, petsai/sawi, kacang panjang dan buncis. 9 (sembilan) jenis tanaman unggulan ini mempunyai kapasitas produksi terbesar dari 25 jenis tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang ada di Sumatera Utara. Produksi sayuran terbesar adalah tanaman cabe yaitu sebesar 245.770 ton dengan luas panen sebesar 22.129 hektar. Pada umumnya daerah yang menjadi sentra tanaman sayuran di Sumatera Utara adalah daerah dataran tinggi seperti Kabupaten Karo dan Simalungun.

Grafik 1.
Produksi Komoditas Unggulan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
di Sumatera Utara Tahun 2012
(Ribuan Ton)

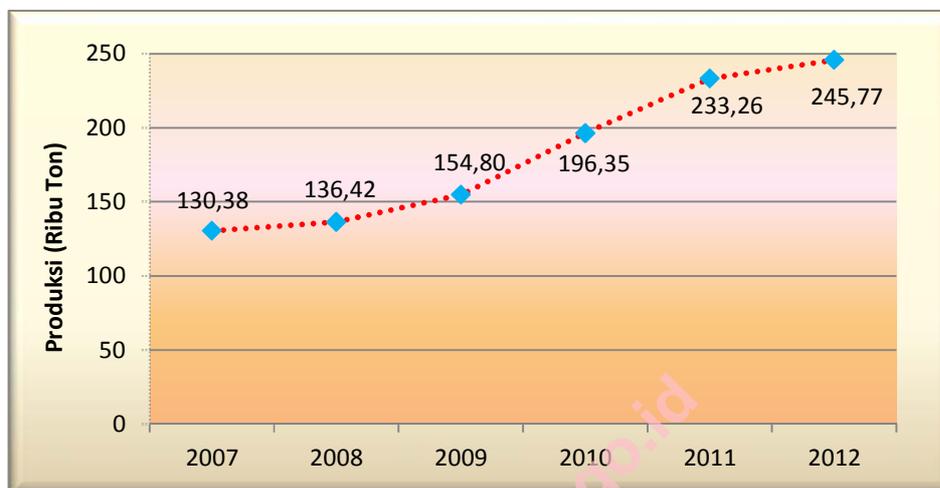


3.1.1 CABE

Tanaman cabe menyebar di seluruh daerah Sumatera Utara. Produksi cabe pada tahun 2012 sebesar 245.770 ton, luas panen sebesar 22.129 hektar dan produktivitas sebesar 11,11 ton/ha. Perkembangan produksi cabe selama 6 (enam) tahun terakhir menunjukkan peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 13,52 persen per tahun. Sama halnya dengan perkembangan produksi, luas panen cabe yang juga mengalami kenaikan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 6,81 persen per tahun.

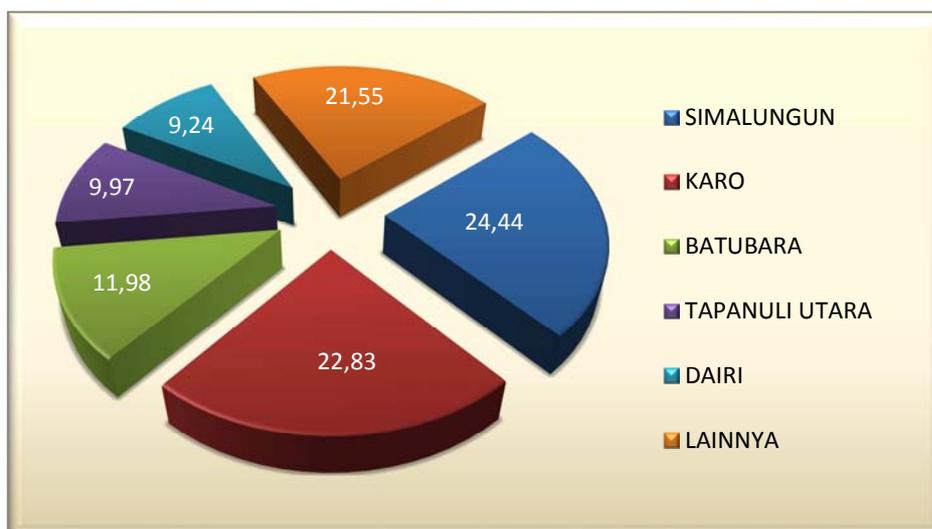
Produksi cabe mengalami kenaikan sebesar 5,36 persen atau meningkat sebesar 12.513 ton bila dibandingkan produksi tahun 2011 dengan produksi sebesar 196.347 ton. Hal ini berbanding terbalik dengan luas panen yang mengalami penurunan sebesar 2,12 persen atau 479 hektar bila dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 22.608 ton.

Grafik 2.
Produksi Tanaman Cabe di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ribuan Ton)



Daerah yang merupakan sentra tanaman cabe di Sumatera Utara pada tahun 2012 adalah Kabupaten Simalungun, Karo, Batubara, Tapanuli Utara, dan Dairi, dengan persentase produksi masing-masing sebesar 24,44 persen, 22,83 persen, 11,98 persen, 9,97 persen dan 9,24 persen terhadap total produksi tanaman cabe di Sumatera Utara.

Grafik 3.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Cabe
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)

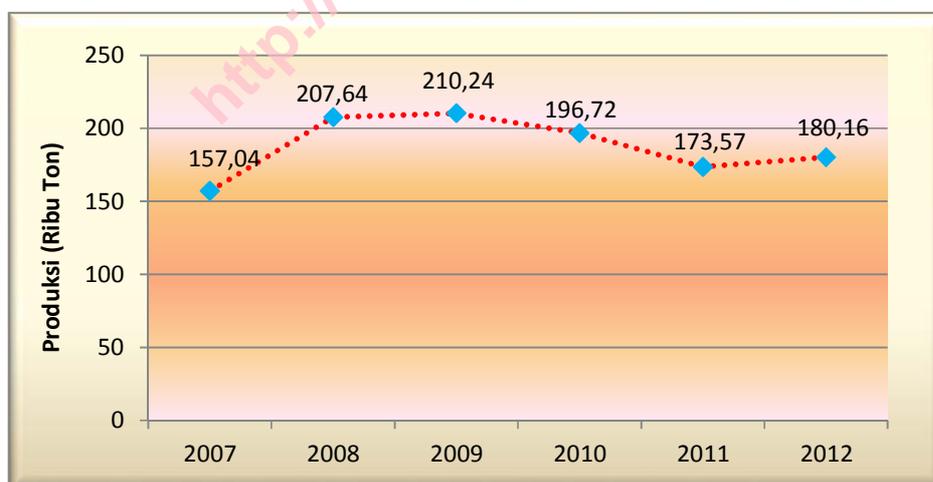


3.1.2 KUBIS

Tanaman kubis adalah tanaman daerah dataran tinggi. Perkembangan produksi kubis selama tahun 2007 sampai 2012 cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 2,79 persen per tahun. Pada tahun 2012, produksi kubis sebesar 180.162 ton dengan produktivitas sebesar 23,80 ton/ha. Produksi kubis mengalami peningkatan sebesar 3,80 persen atau 6.597 ton bila dibandingkan produksi tahun 2011 yang hanya sebesar 173.565 ton.

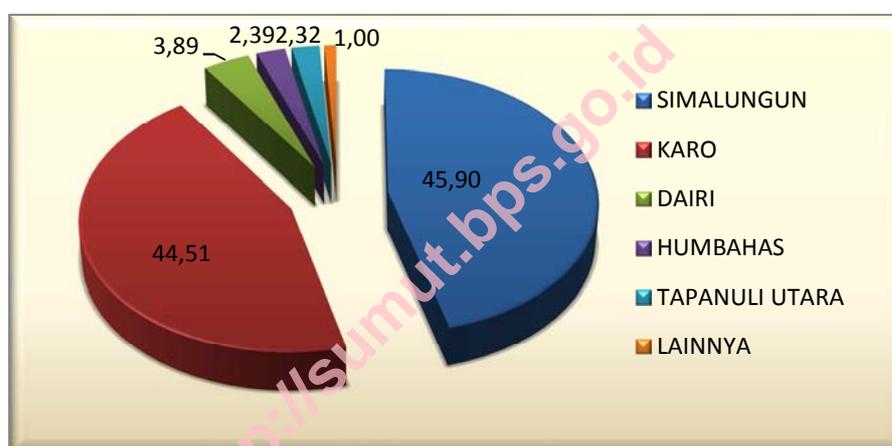
Sejalan dengan peningkatan produksi, perkembangan luas panen tanaman kubis cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,24 persen per tahun. Luas panen tanaman kubis pada tahun 2012 sebesar 7.569 hektar, mengalami penurunan sebesar 4,26 persen bila dibandingkan luas panen tahun 2011 sebesar 7.906 hektar.

Grafik 4.
Produksi Tanaman Kubis di Sumatera Utara
Tahun 2007 - 2012
(Ribuan Ton)



Daerah yang merupakan sentra produksi tanaman kubis di Sumatera Utara pada tahun 2012 adalah Kabupaten Simalungun, Karo, Dairi, Humbang Hasundutan, dan Tapanuli Utara, dengan persentase produksi masing-masing sebesar 45,90 persen, 44,51 persen, 3,89 persen, 2,39 persen, dan 2,32 persen, sedangkan kabupaten/kota lainnya hanya memberikan kontribusi produksi sebesar 1 (satu) persen terhadap total produksi tanaman kubis di Sumatera Utara.

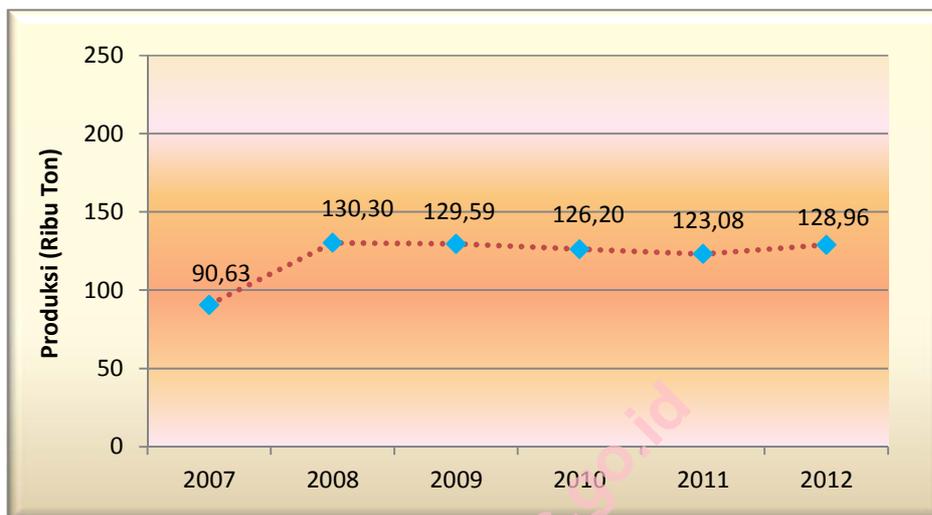
Grafik 5.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Kubis
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)



3.1.3 KENTANG

Perkembangan produksi kentang selama periode 6 (enam) tahun terakhir sedikit berfluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 7,31 persen per tahun. Pada tahun 2012, produksi kentang sebesar 128.965 ton dengan produktivitas 17,24 ton/ha. Produksi kentang mengalami peningkatan sebesar 4,78 persen, bila dibandingkan tahun 2011 dengan produksi sebesar 123.078 ton.

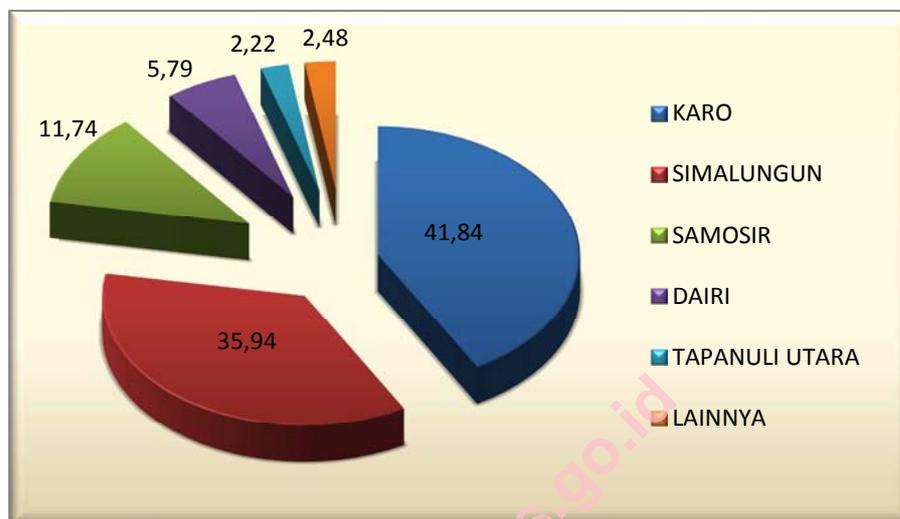
Grafik 6.
Produksi Tanaman Kentang di Sumatera Utara
Tahun 2007 - 2012
(Ribuan Ton)



Perkembangan luas panen tanaman kentang juga cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2007 sampai tahun 2012 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,75 persen per tahun. Luas panen kentang pada tahun 2012 sebesar 7.479 hektar, meningkat sebesar 3,83 persen, bila dibandingkan tahun 2011 dengan luas panen sebesar 7.203 hektar.

Daerah yang merupakan sentra tanaman kentang di Sumatera Utara pada tahun 2012 adalah Kabupaten Karo, Simalungun, Samosir, Dairi, dan Tapanuli Utara. Kabupaten Karo merupakan kontributor terbesar, yakni sebesar 41,84 persen diikuti Kabupaten Simalungun sebesar 35,94 persen, Samosir sebesar 11,74 persen, Dairi sebesar 5,79 persen dan Tapanuli Utara sebesar 2,22 persen, sedangkan kabupaten/kota lainnya hanya memberikan kontribusi sebesar 2,48 persen terhadap total produksi tanaman kentang di Sumatera Utara.

Grafik 7.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Kentang
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)

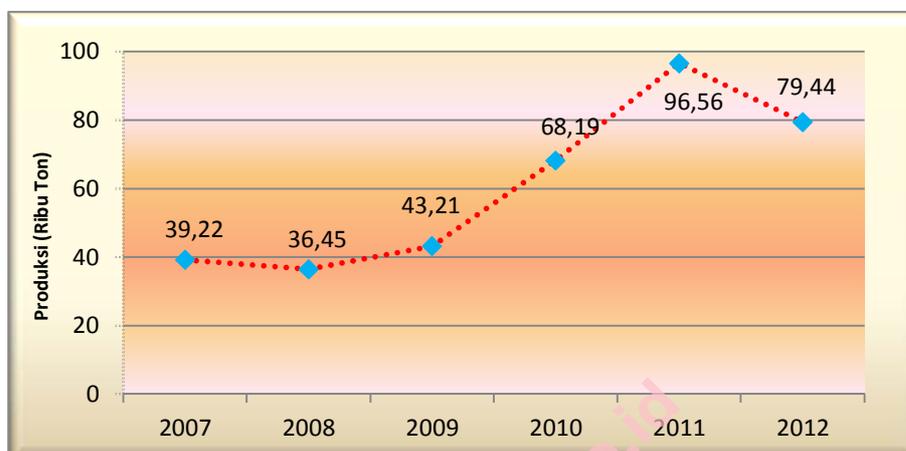


3.1.4 SEMANGKA

Selama tahun 2007 hingga tahun 2012 produksi semangka memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 15,16 persen per tahun. Produksi tanaman semangka pada tahun 2012 sebesar 79.440 ton dengan produktivitas 23,34 ton/ha. Produksi semangka ini, mengalami penurunan sebesar 17,73 persen bila dibandingkan produksi tahun 2011 sebesar 96.557 ton.

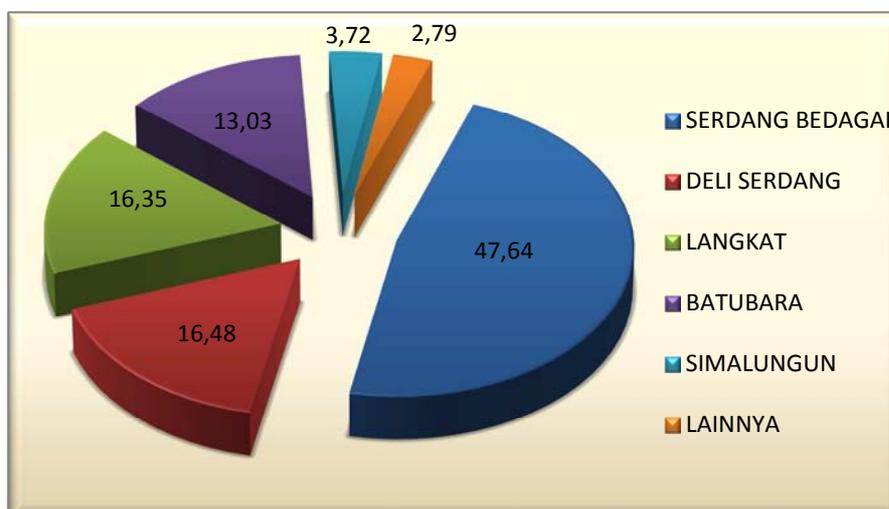
Luas panen semangka pada tahun 2012 sebesar 3.404 hektar, mengalami kenaikan sebesar 4,71 persen bila dibandingkan luas panen tahun 2011 sebesar 3.251 hektar. Selama kurun waktu 6 (enam) tahun terakhir, luas panen semangka memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 8,39 persen per tahun.

Grafik 8.
Produksi Tanaman Semangka di Sumatera Utara
Tahun 2007– 2012
(Ribu Ton)



Daerah sentra produksi semangka adalah Kabupaten Serdang Bedagai, Deli Serdang, Langkat, Batubara dan Simalungun, dengan persentase produksi masing-masing sebesar 47,64 persen, 16,48 persen, 16,35 persen, 13,03 persen dan 3,72 persen, sedangkan persentase produksi kabupaten/kota lainnya hanya sebesar 2,79 persen terhadap total produksi tanaman semangka di Sumatera Utara.

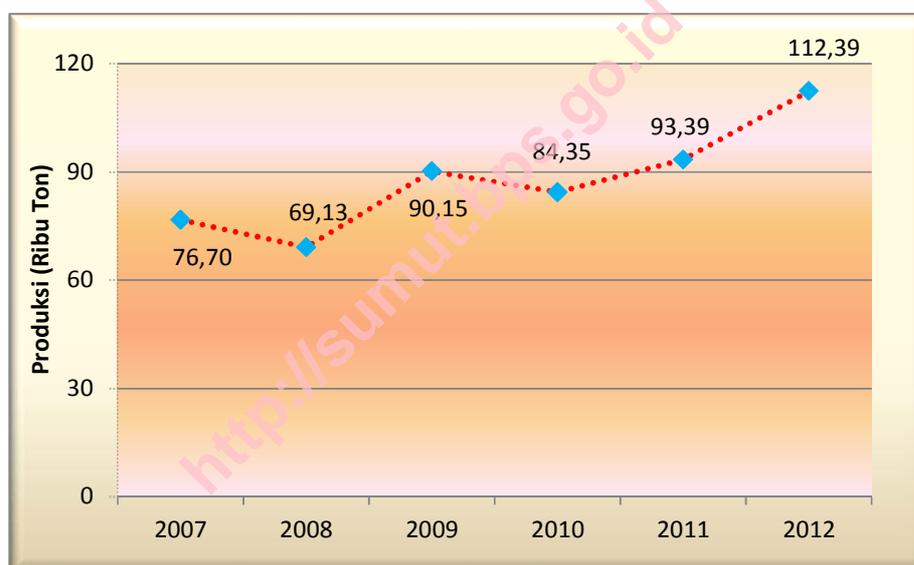
Grafik 9.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Semangka
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)



3.1.5 TOMAT

Perkembangan produksi tomat selama enam tahun terakhir cenderung berfluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 7,94 persen per tahun. Produktivitas tomat pada tahun 2012 sebesar 27,10 ton/ha, sedangkan produksinya sebesar 112.390 ton, mengalami peningkatan 20,35 persen, bila dibandingkan produksi tahun 2011 sebesar 93.387 ton.

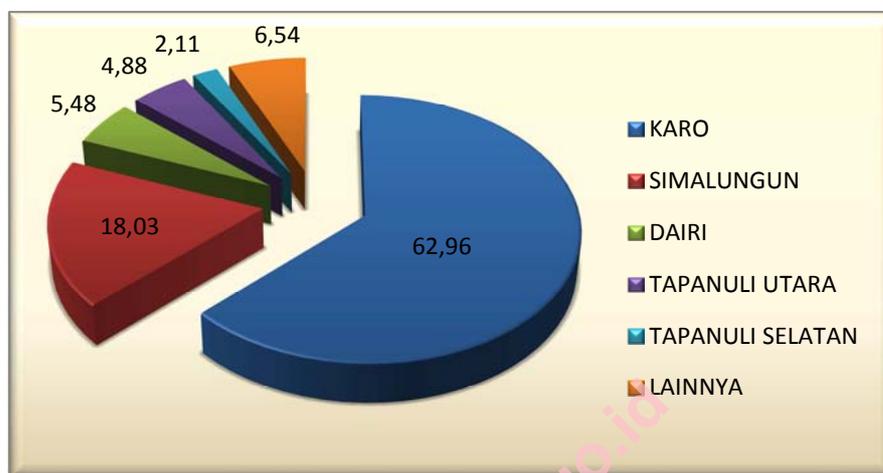
Grafik 10.
Produksi Tanaman Tomat di Sumatera Utara
Tahun 2007 - 2012
(Ribu Ton)



Luas panen tomat pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 5,96 persen. Pada tahun 2011, luas panen tomat sebesar 4.410 hektar, menurun menjadi 4.147 hektar di tahun 2012. Rata-rata pertumbuhan luas panen tomat selama enam tahun terakhir sebesar 0,44 persen per tahun.

Tomat termasuk tanaman daerah dataran tinggi. Daerah sentra tanaman tomat adalah Kabupaten Karo, Simalungun, Dairi, Tapanuli Utara, dan Tapanuli Selatan, dengan persentase produksi masing-masing sebesar 62,96 persen, 18,03 persen, 5,48 persen, 4,48 persen dan 2,11 persen. Sedangkan kabupaten/kota lainnya memberikan kontribusi sebesar 6,54 persen terhadap total produksi tanaman tomat di Sumatera Utara.

Grafik 11.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Tomat
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)



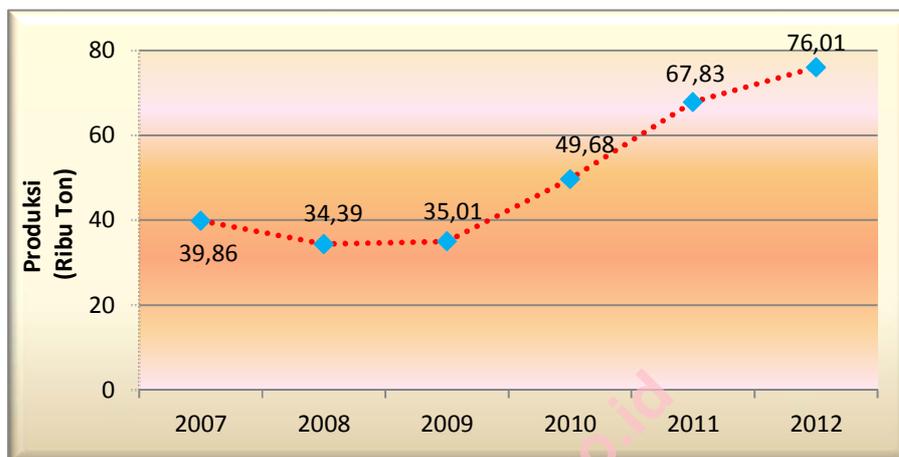
3.1.6 TERUNG

Produksi terung selama tahun 2007 hingga tahun 2012 memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 13,78 persen per tahun. Produksi tanaman terung pada tahun 2011 sebesar 67.831 ton, naik sebesar 12,06 persen menjadi 76.010 ton pada tahun 2012.

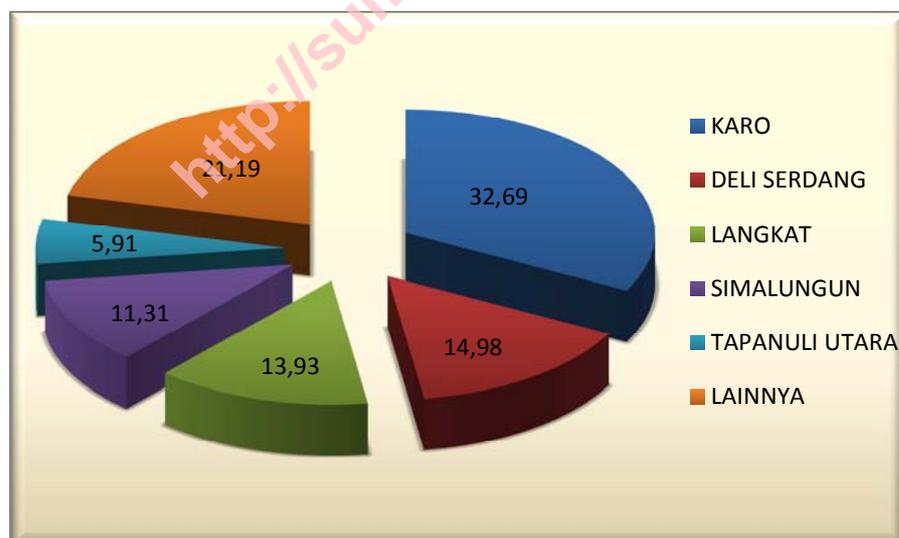
Luas panen terung pada tahun 2012 sebesar 4.541 hektar, meningkat sebesar 4,99 persen, bila dibandingkan luas panen tahun 2011 yaitu sebesar 4.325 hektar. Rata-rata pertumbuhan luas panen tanaman terung sebesar 1,35 persen per tahun selama periode 6 (enam) tahun terakhir ini.

Daerah sentra produksi tanaman terung adalah Kabupaten Karo, Deli Serdang, Langkat, Simalungun, dan Tapanuli Utara dengan persentase produksi masing-masing sebesar 32,69 persen, 14,98 persen, 13,93 persen, 11,31 persen dan 5,91 persen terhadap total produksi tanaman terung di Sumatera Utara.

Grafik 12.
Produksi Tanaman Terung di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ribuan Ton)



Grafik 13.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Terung
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)

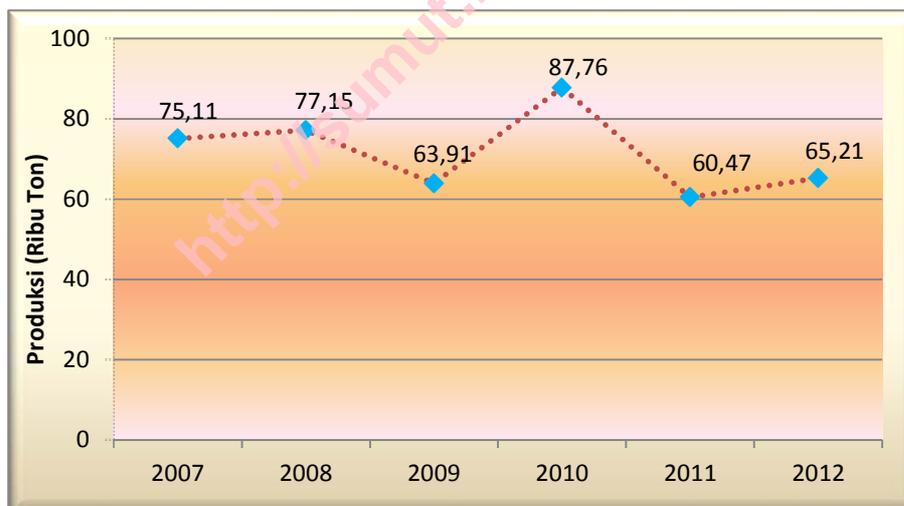


3.1.7 PETAISI/SAWI

Produksi tanaman petsai/sawi selama periode tahun 2007 hingga tahun 2012 memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar minus 2,79 persen per tahun. Pada tahun 2011 produksi petsai/sawi sebesar 60.471 ton, meningkat sebesar 7,84 persen menjadi sebesar 65.215 ton pada tahun 2012. Sedangkan produktivitasnya sebesar 10,87 ton/ha.

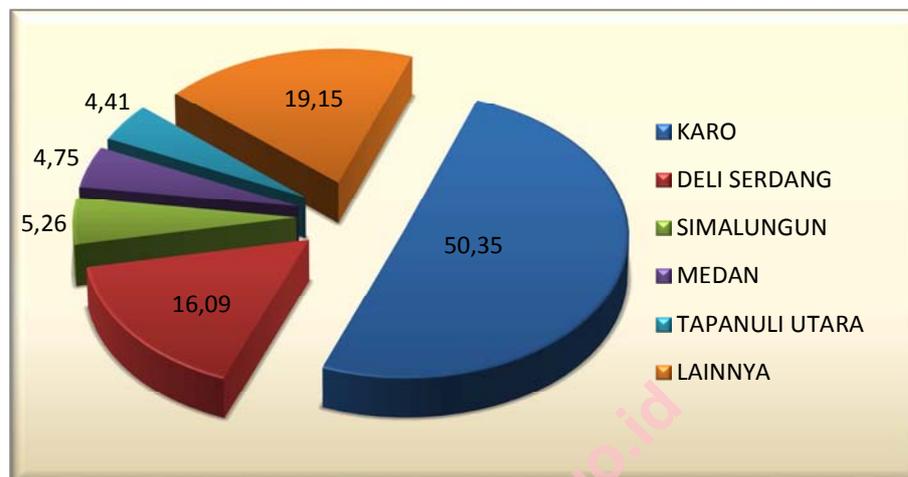
Pada tahun 2012, luas panen tanaman petsai/sawi sebesar 6.000 hektar, menurun sebesar 1,51 persen dibandingkan luas panen petsai/sawi tahun 2011 sebesar 6.092 hektar. Selama enam tahun terakhir, luas panen petsai/sawi memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 2,34 persen per tahun.

Grafik 14.
Produksi Tanaman Petsai/Sawi di Sumatera Utara
Tahun 2007 - 2012
(Ribuan Ton)



Tanaman petsai/sawi terdapat hampir di semua daerah di Sumatera Utara. Daerah sentra tanaman petsai/sawi adalah Kabupaten Karo, Deli Serdang, Simalungun, Kota Medan dan Kabupaten Tapanuli Utara, dengan persentase produksi masing-masing sebesar 50,35 persen, 16,09 persen, 5,26 persen, 4,75 persen dan 4,41 persen. Kabupaten/Kota lainnya memiliki persentase produksi sebesar 19,15 persen terhadap total produksi tanaman petsai/sawi di Sumatera Utara.

Grafik 15.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Petsai/Sawi
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)

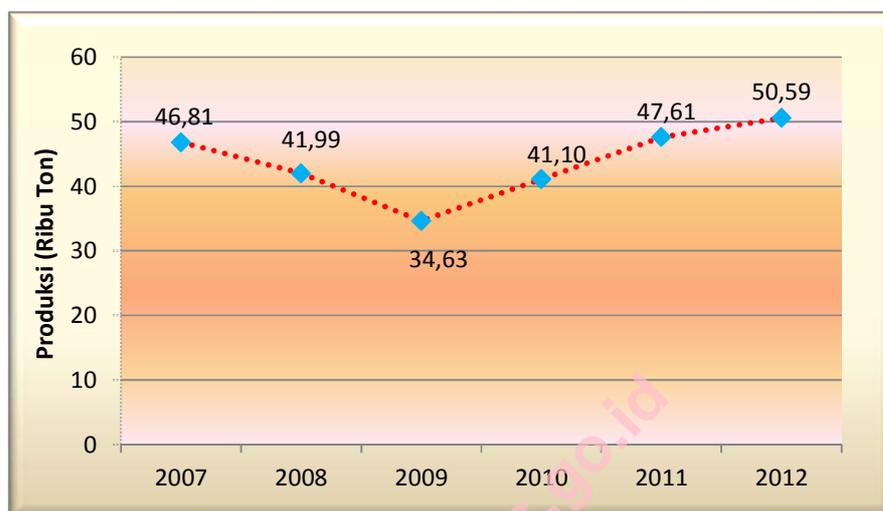


3.1.8 KACANG PANJANG

Pada tahun 2012, dengan produktivitas 10,40 ton/ha, kacang panjang memiliki produksi sebesar 50.593 ton dengan luas panen 4.864 ha. Produksi ini mengalami peningkatan 6,27 persen dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 47.610 ton. Selama kurun waktu 6 (enam) tahun kacang panjang memiliki rata-rata pertumbuhan produksi sebesar 1,57 persen.

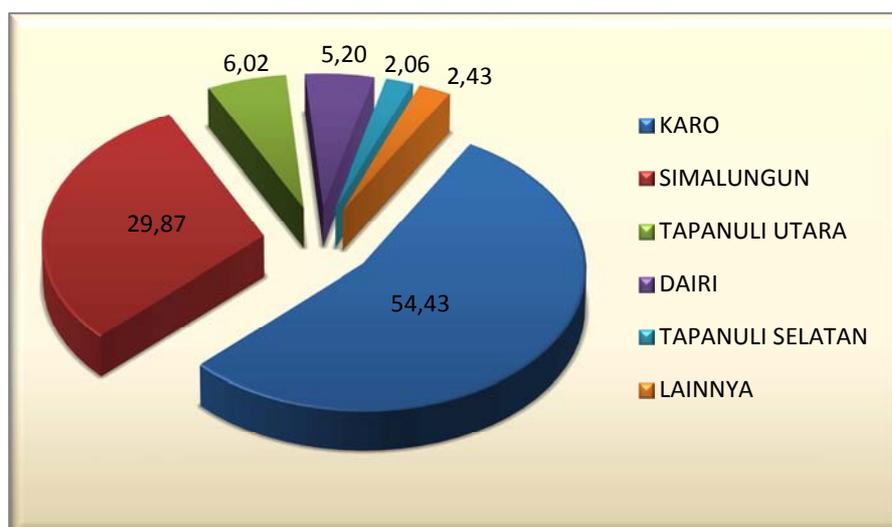
Luas panen kacang panjang seluas 4.864 hektar di tahun 2012. Luas ini mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2011 dengan luas panen 4.929 hektar. Sementara selama periode 2007 sampai 2012, rata-rata pertumbuhan luas panen kacang panjang di Sumatera Utara sebesar minus 4,17 persen.

Grafik 16.
 Produksi Tanaman Kacang Panjang di Sumatera Utara
 Tahun 2007 - 2012
 (Ribuan Ton)



Kabupaten Karo merupakan penghasil kacang panjang dengan produksi terbesar yaitu sebanyak 54,43 persen. Kontributor terbesar selanjutnya adalah Kabupaten Simalungun, Tapanuli Utara, Dairi dan Tapanuli Selatan dengan masing-masing persentase 29,87 persen, 6,02 persen, 5,20 persen, dan 2,06 persen. Kabupaten/kota lainnya hanya menyumbang sebesar 2,43 persen dari total produksi kacang panjang di Sumatera Utara.

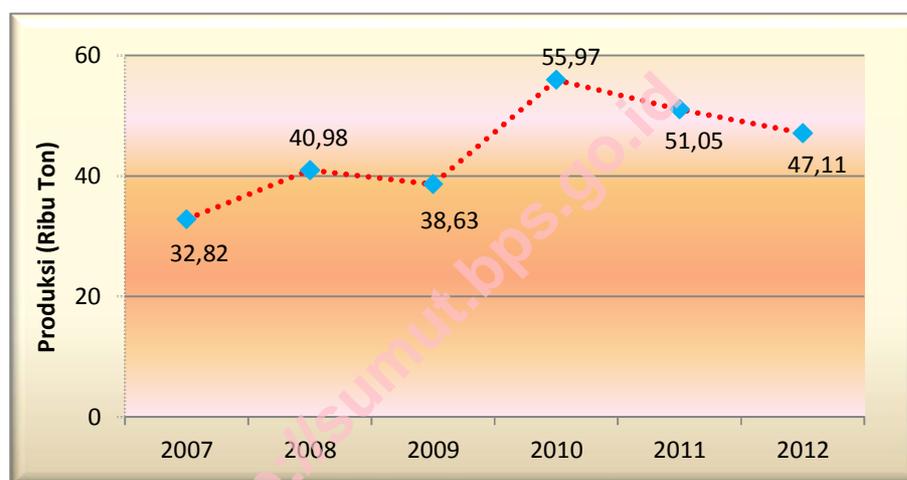
Grafik 17.
 Daerah Sentra Produksi Tanaman Kacang Panjang
 di Sumatera Utara Tahun 2012 (%)



3.1.9 BUNCIS

Produksi buncis pada tahun 2012 sebesar 47.111 ton, menurun sebesar 7,71 persen dibanding tahun 2011 sebesar 51.046 ton. Rata-rata pertumbuhan produksi buncis dari tahun 2007 sampai tahun 2012 sebesar 7,50 persen per tahun.

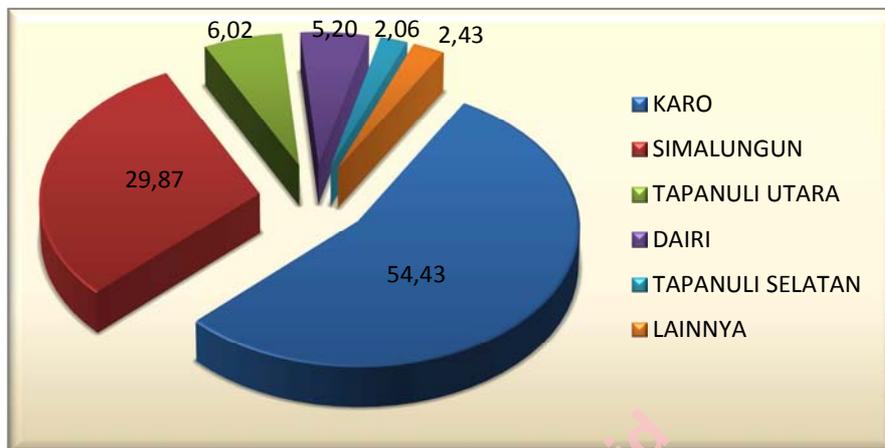
Grafik 18.
Produksi Tanaman Buncis di Sumatera Utara
Tahun 2007 - 2012
(Ribu Ton)



Pada tahun 2012, luas panen buncis sebesar 3.244 hektar, menurun sebesar 8,36 persen dibanding luas panen tahun 2011 sebesar 3.540 hektar. Luas panen tanaman buncis selama tahun 2007 sampai tahun 2012 memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar minus 0,33 persen per tahun. Produktivitas buncis pada tahun 2012, sebesar 14,52 ton/ha.

Daerah sentra produksi tanaman buncis di Sumatera Utara berada di Kabupaten Karo, Simalungun, Tapanuli Utara, Dairi dan Tapanuli Selatan, dengan persentase produksi masing-masing sebesar 54,43 persen, 29,87 persen, 6,02 persen, 5,20 persen dan 2,06 persen terhadap total produksi tanaman buncis di Sumatera Utara.

Grafik 19.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Buncis
di Sumatera Utara Tahun 2012 (%)



3.2 Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang merupakan komoditas unggulan di Sumatera Utara pada tahun 2012 yaitu pisang, jeruk siam, salak, nenas, durian, mangga dan pepaya. Ketujuh jenis tanaman unggulan ini mempunyai kapasitas produksi terbesar dari 25 jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

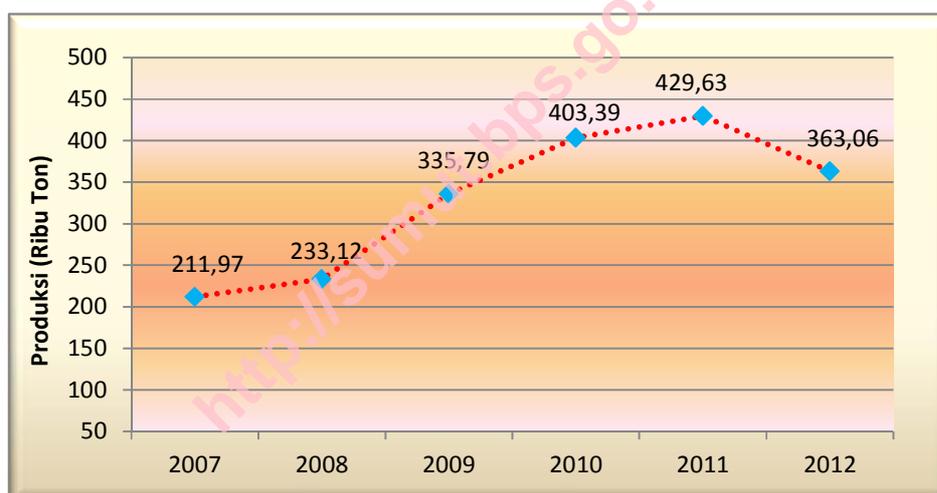
Grafik 20.
Produksi Komoditas Unggulan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan
di Sumatera Utara Tahun 2012
(Ribu Ton)



3.2.1 Pisang

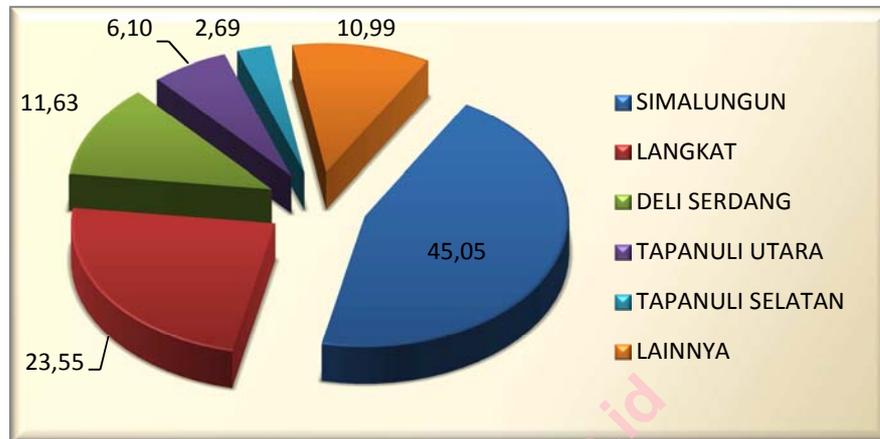
Komoditi pisang memiliki produksi terbesar dibanding tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan di Sumatera Utara. Produksi pisang pada tahun 2012 sebesar 363.061 ton dengan jumlah tanaman yang menghasilkan sebesar 4.044.320 rumpun. Produksi pisang menurun sebesar 15,49 persen dibanding tahun 2011 sebesar 429.628 ton. Selama 6 (enam) tahun terakhir produksinya menunjukkan kenaikan dengan rata-rata pertahun sebesar 11,36 persen.

Grafik 21.
Produksi Tanaman Pisang di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ribuan Ton)



Daerah yang menjadi sentra tanaman pisang adalah Kabupaten Simalungun, Langkat, Deli Serdang, Tapanuli Utara dan dan Tapanuli Selatan, dengan persentase produksi masing-masing sebesar 45,05 persen, 23,55 persen, 11,63 persen, 6,10 persen dan 2,69 persen terhadap total produksi tanaman pisang di Sumatera Utara. Kabupaten/kota lainnya memberikan kontribusi produksi sebesar 2,69 persen terhadap total produksi tanaman pisang di Sumatera Utara.

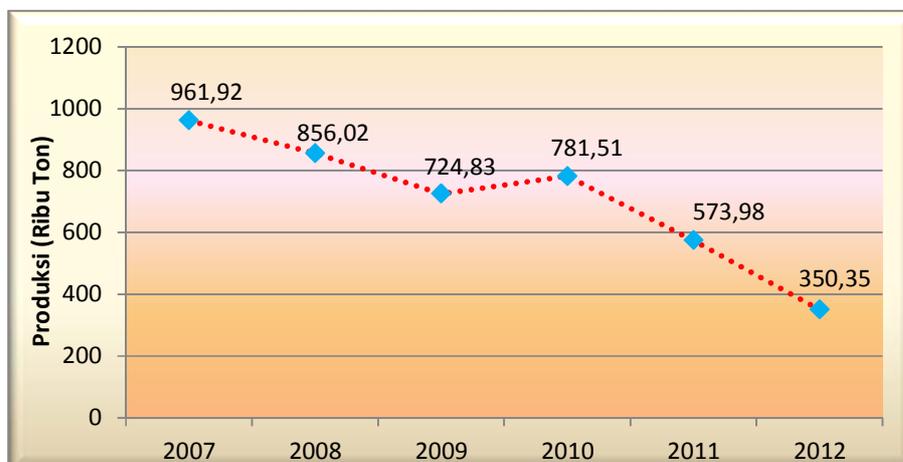
Grafik 22.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Pisang
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)



3.2.2 Jeruk Siam

Produksi jeruk siam Sumatera Utara pada tahun 2012 sebesar 350.354 ton dengan jumlah tanaman yang menghasilkan sebesar 3.165.047 pohon. Pada tahun 2012 produksinya menurun sebesar 38,96 persen, bila dibandingkan produksi pada tahun 2011 sebesar 573.980 ton. Tanaman ini memiliki rata-rata pertumbuhan produksi sebesar minus 18,29 persen per tahun selama tahun 2007 hingga tahun 2012.

Grafik 23.
Produksi Tanaman Jeruk Siam di Sumatera Utara
Tahun 2007 - 2012
(Ribu Ton)



Jeruk siam merupakan salah satu komoditas buah-buahan andalan Sumatera Utara. Produksi jeruk siam selama 3 (tiga) tahun terakhir cenderung mengalami penurunan yang cukup tajam. Daerah sentra produksi jeruk siam di Sumatera Utara berada di Kabupaten Karo dengan dominasi produksi sebesar 71,39 persen, diikuti oleh Kabupaten Simalungun dengan kontribusi sebanyak 14,59 persen terhadap total produksi tanaman jeruk siam di Sumatera Utara.

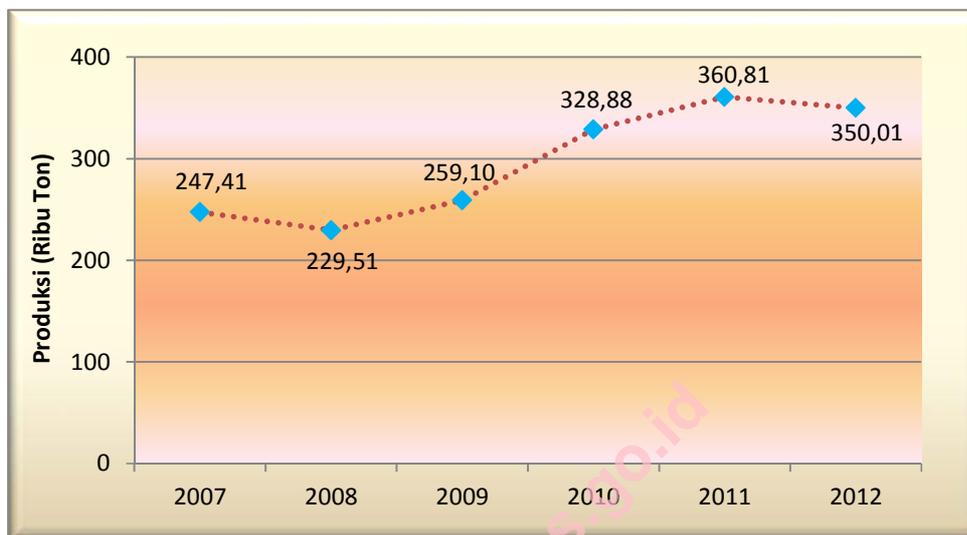
Grafik 24.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Jeruk Siam
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)



3.2.3 Salak

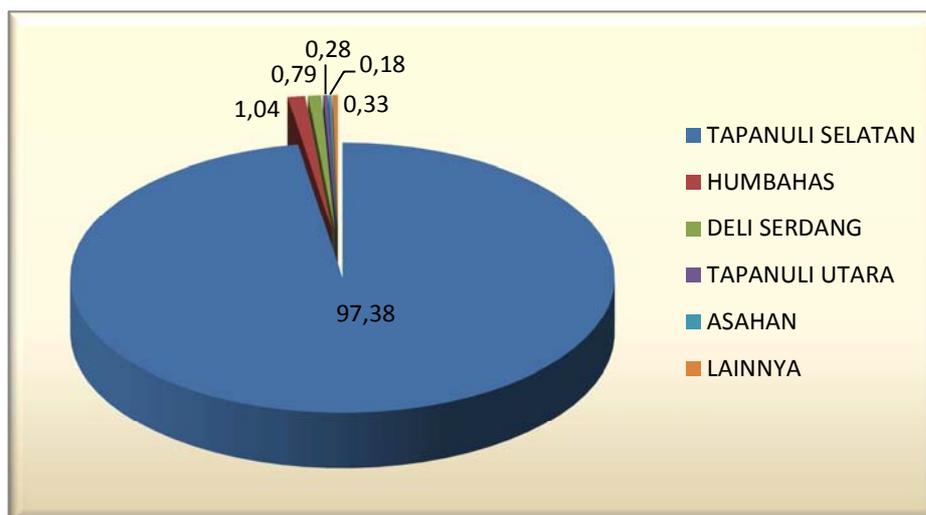
Pada tahun 2012, produksi salak di Sumatera Utara sebesar 350.011 ton dengan jumlah tanaman yang menghasilkan sebanyak 9.621.818 rumpun. Produksi salak mengalami penurunan sebesar 2,99 persen, bila dibandingkan produksi pada tahun 2011 sebesar 360.813 ton dengan jumlah tanaman yang menghasilkan sebanyak 9.377.888 rumpun. Selama kurun waktu 6 (enam) tahun terakhir ini, produksi salak di Sumatera Utara memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 7,19 persen per tahun.

Grafik 25.
 Produksi Tanaman Salak di Sumatera Utara
 Tahun 2007 - 2012
 (Ribu Ton)



Produksi tanaman salak di Sumatera Utara didominasi oleh Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan persentase produksi sebesar 97,38 persen. Sementara kabupaten/kota lainnya hanya memberikan kontribusi sebesar 2,62 persen terhadap total produksi tanaman salak di Sumatera Utara.

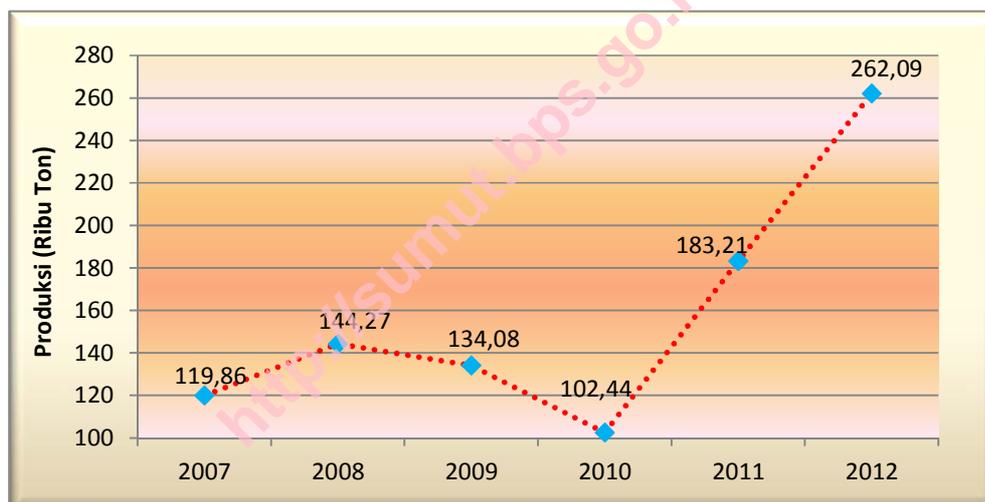
Grafik 26.
 Daerah Sentra Produksi Tanaman Salak
 di Sumatera Utara Tahun 2012
 (%)



3.2.4 Nenas

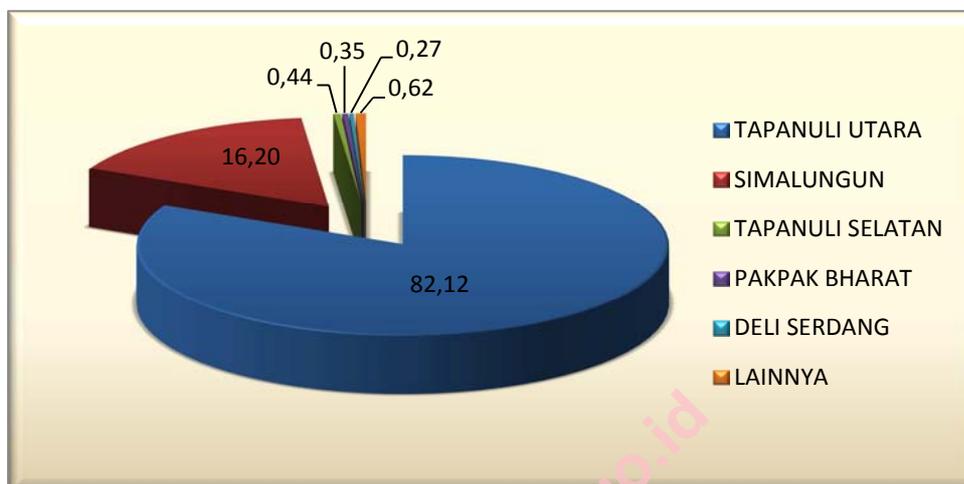
Produksi nenas di Sumatera Utara tahun 2012 sebesar 262.089 ton dengan jumlah tanaman yang menghasilkan 15.884.781 rumpun. Dibanding tahun 2011, produksinya meningkat drastis sebesar 43,05 persen, dengan jumlah tanaman yang menghasilkan sebanyak 13.713.725 rumpun yang menghasilkan produksi sebesar 183.213 ton. Rata-rata produksi tanaman nenas sejak tahun 2007 hingga tahun 2012 sebesar 16,94 persen per tahun.

Grafik 27.
Produksi Tanaman Nenas di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ribuan Ton)



Daerah yang menjadi sentra tanaman nenas adalah Kabupaten Tapanuli Utara dan Simalungun, yang masing-masing memberikan kontribusi sebesar 82,12 persen dan 16,20 persen. Sedangkan Kabupaten Tapanuli Selatan memberikan kontribusi sebesar 0,44 persen, Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 0,35 persen dan Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,27 persen. Kabupaten/kota lainnya hanya memberikan kontribusi sebesar 0,62 persen terhadap total produksi tanaman nenas di Sumatera Utara.

Grafik 28.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Nenas
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)

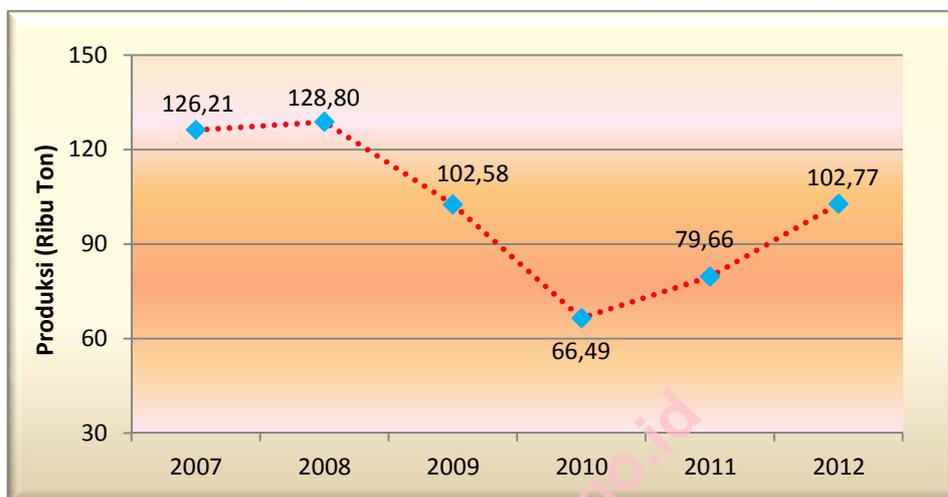


3.2.5 Durian

Durian merupakan salah satu buah-buahan yang banyak diminati oleh masyarakat, khususnya masyarakat di Sumatera Utara. Durian dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan seperti dodol, selai dan makanan kecil lainnya.

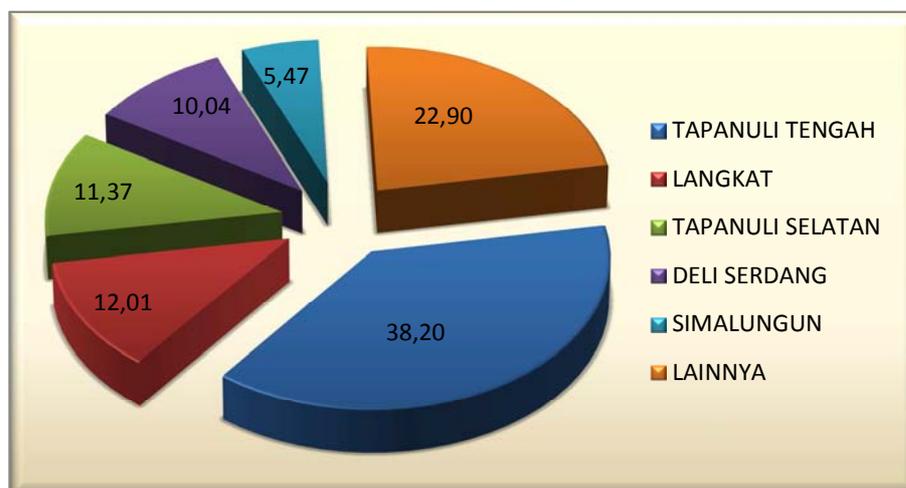
Pada tahun 2012, produksi durian di Sumatera Utara sebesar 102.767 ton dengan jumlah tanaman yang menghasilkan sebanyak 383.369 pohon. Produksi durian mengalami peningkatan sebesar 29,01 persen dibanding tahun 2011, dengan nilai produksi sebesar 79.659 ton dengan jumlah tanaman durian yang menghasilkan sebanyak 340.130 pohon. Dalam kurun waktu 6 (enam) tahun terakhir, produksi durian rata-rata mengalami pertumbuhan produksi sebesar minus 4,03 persen per tahun.

Grafik 29.
Produksi Tanaman Durian di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ribu Ton)



Daerah yang menjadi sentra tanaman durian di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Tapanuli Tengah dengan persentase produksi sebesar 38,20 persen, diikuti oleh Langkat sebesar 12,01 persen, Tapanuli Selatan sebesar 11,37 persen, Deli Serdang sebesar 10,04 persen dan Simalungun sebesar 5,47 persen. Sedangkan kabupaten/kota lainnya memiliki persentase produksi sebesar 22,90 persen terhadap total produksi tanaman durian di Sumatera Utara.

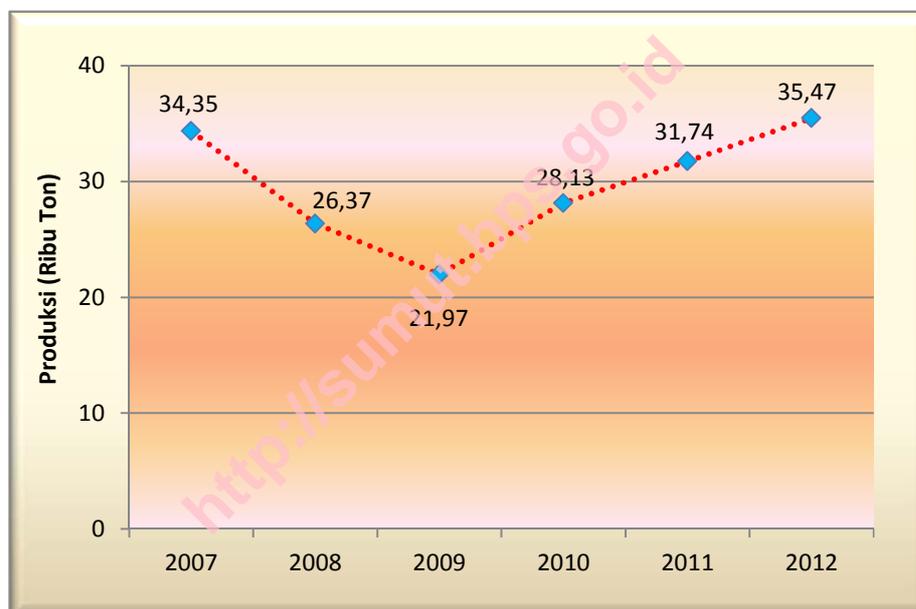
Grafik 30.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Durian
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)



3.2.6 Mangga

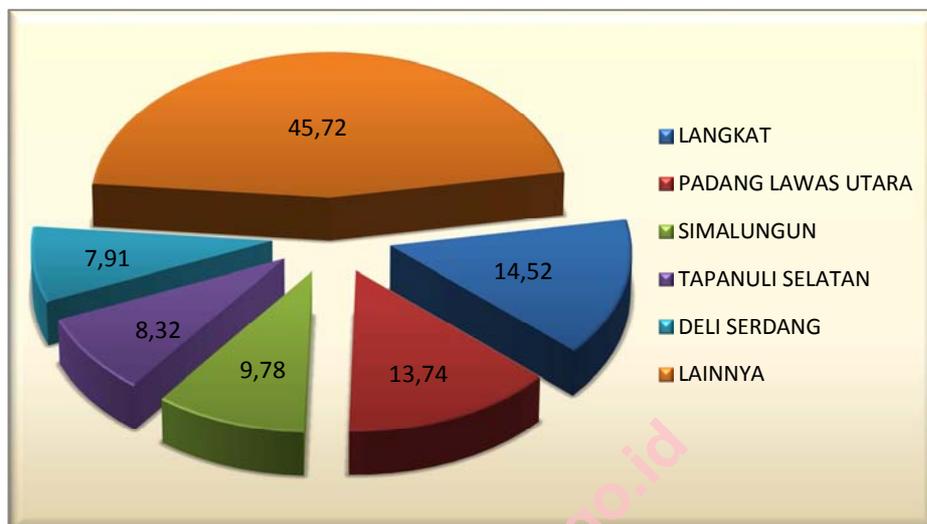
Pada tahun 2012, produksi mangga di Sumatera utara sebesar 35.470 ton dengan 193.506 pohon yang menghasilkan. Produksi ini meningkat bila dibandingkan tahun 2011 yang produksinya hanya 31.742 ton. Selama periode 6 (enam) tahun terakhir rata-rata pertumbuhan produksi mangga sebesar 0,64 persen per tahun.

Grafik 31.
Produksi Tanaman Mangga di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ribuan Ton)



Tanaman mangga ini tersebar di seluruh kabupaten/kota di Sumatera Utara kecuali Kabupaten Pakpak Bharat dan Kota Sibolga. Kabupaten Langkat merupakan kontributor terbesar produksi mangga di Sumatera Utara yaitu sebesar 14,52 persen. Sementara Kabupaten Padang Lawas Utara memberikan kontribusi sebesar 13,74 persen, Kabupaten Simalungun sebesar 9,78 persen, Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 8,32 persen, Kabupaten Deli Serdang sebesar 7,91 persen. Sedangkan kabupaten/kota lainnya memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu sebesar 45,72 persen terhadap total produksi mangga di Sumatera Utara.

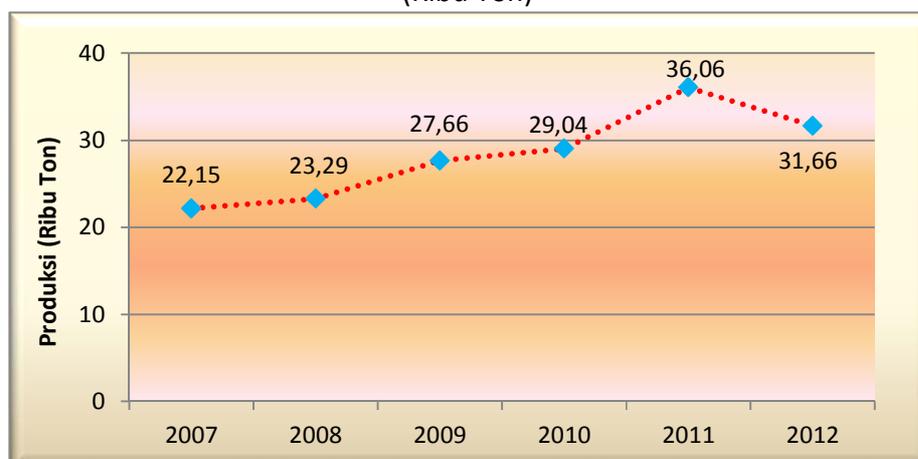
Grafik 32.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Mangga
di Sumatera Utara Tahun 2012 (%)



3.2.7 Pepaya

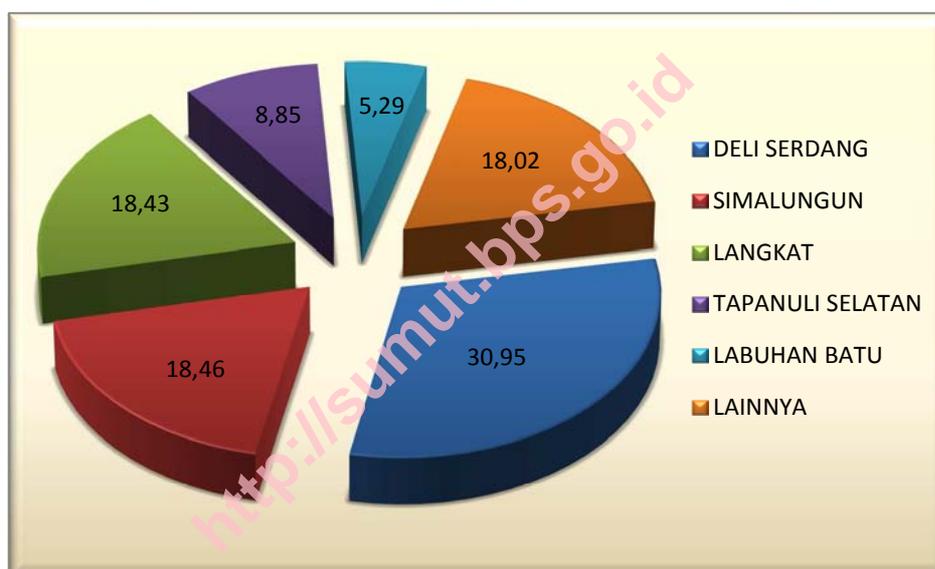
Produksi pepaya di Sumatera Utara pada tahun 2012 sebesar 31,658 ton dengan jumlah tanaman yang menghasilkan 267.383 pohon. Produksi ini menurun sebesar 12,20 persen dibandingkan tahun 2011 yang produksinya mencapai 36.057 ton dengan 317.353 pohon yang menghasilkan. Rata-rata pertumbuhan produksi pepaya selama periode tahun 2007 hingga tahun 2012 sebesar 7,40 persen per tahun.

Grafik 33.
Produksi Tanaman Pepaya
di Sumatera Utara Tahun 2007 – 2012
(Ribu Ton)



Daerah yang menjadi sentra tanaman pepaya di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Deli Serdang, Simalungun, Langkat, Tapanuli Selatan, dan Labuhan Batu, dengan persentase produksi masing-masing sebesar 30,95 persen, 18,46 persen, 18,43 persen, 8,85 persen dan 5,29 persen. Sedangkan persentase produksi kabupaten/kota lainnya, sebesar 18,02 persen terhadap total produksi tanaman pepaya di Sumatera Utara.

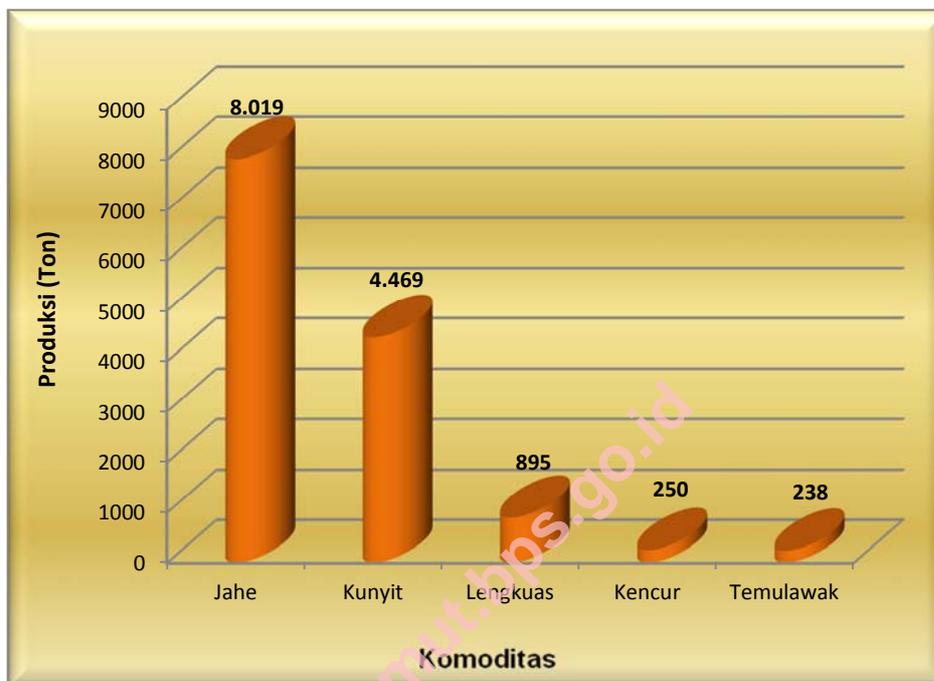
Grafik 34.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Pepaya
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)



3.3 Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka)

Tanaman obat-obatan yang merupakan komoditas unggulan di Sumatera Utara pada tahun 2012 adalah jahe, kunyit, laos/lengkuas, kencur dan temulawak. Daerah yang menjadi sentra tanaman biofarmaka pada umumnya adalah Kabupaten Simalungun. Produksi terbesar tanaman obat-obatan pada tahun 2012 adalah tanaman jahe sebesar 8.018.847 kg dengan luas panen sebesar 3.928.695 m².

Grafik 35.
Produksi Komoditas Unggulan Tanaman Biofarmaka
di Sumatera Utara Tahun 2012
(Ton)

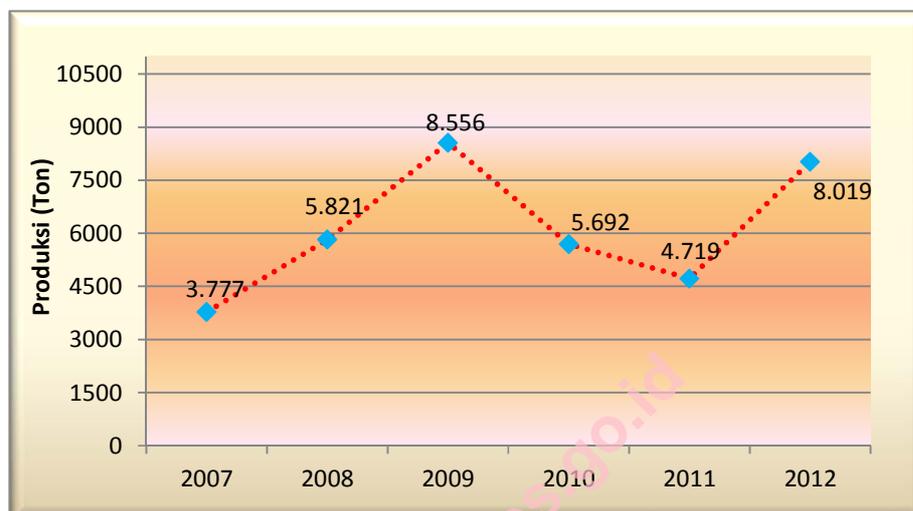


3.3.1 Jahe

Produksi tanaman jahe di Sumatera Utara pada tahun 2012 sebesar 8.018.847 kg dengan luas panen sebesar 3.928.695 m². Produksinya meningkat 69,94 persen dibanding tahun 2011 sebesar 4.718.540 kg. Demikian juga luas panen mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 87,89 persen, bila dibandingkan dengan produksi dan luas panen jahe tahun 2011 seluas 2.090.990 m².

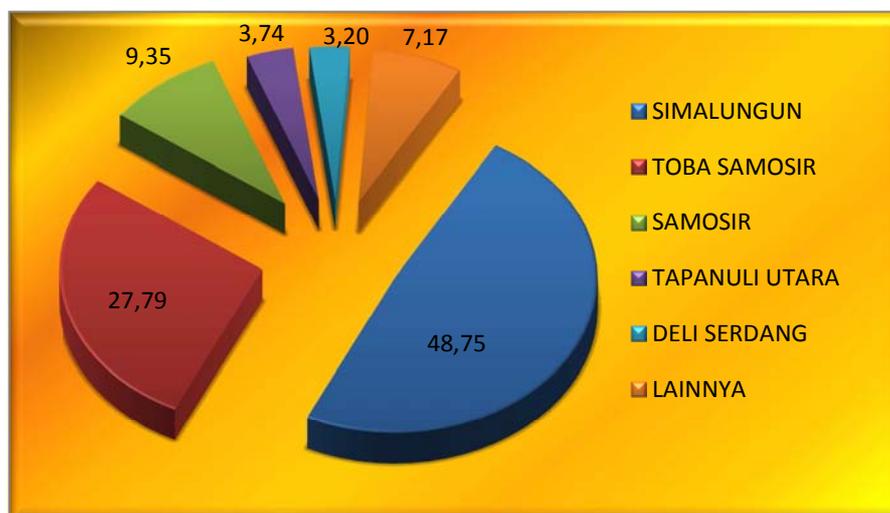
Perkembangan produksi dan luas panen jahe selama kurun waktu 6 (enam) tahun terakhir mengalami kenaikan dengan rata-rata pertumbuhan masing-masing sebesar 16,25 persen dan 12,98 persen per tahun.

Grafik 36.
Produksi Tanaman Jahe di Sumatera Utara
Tahun 2007 - 2012
(Ton)



Daerah yang menjadi sentra tanaman jahe adalah Kabupaten Simalungun, Toba Samosir, Samosir, Tapanuli Utara, dan Deli Serdang. Kabupaten Simalungun menjadi kontributor terbesar dengan menyumbang 48,75 persen terhadap total produksi tanaman jahe di Sumatera Utara. Diikuti oleh Kabupaten Toba Samosir sebesar 27,79 persen, sedangkan kabupaten/kota lain hanya memberikan kontribusi kurang dari 10 persen.

Grafik 37.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Jahe
di Sumatera Utara Tahun 2012 (%)

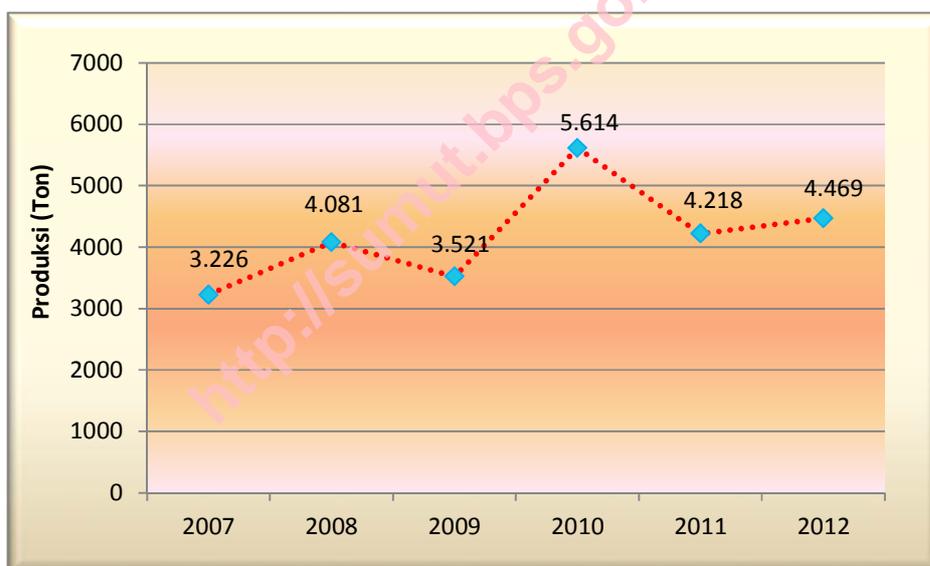


3.3.2 Kunyit

Pada Tahun 2012, produksi tanaman kunyit di Sumatera Utara sebesar 4.469.263 kg dengan luas panen sebesar 1.752.018 m². Produksi kunyit pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 5,96 persen dan luas panen sebesar 15,45 persen bila dibandingkan tahun 2011, yang masing-masing sebesar 4.218.350 kg dan 1.517.571 m².

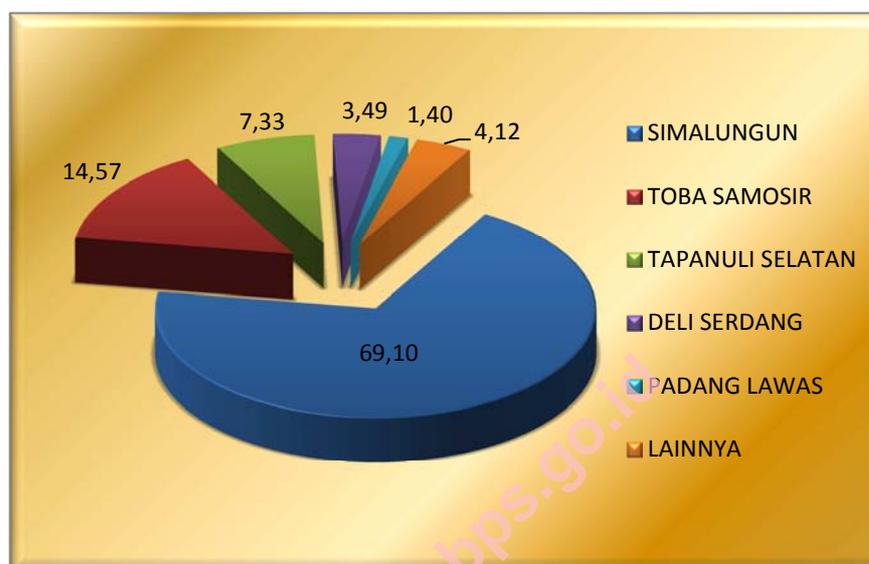
Selama kurun waktu 6 (enam) tahun, rata-rata pertumbuhan produksi dan luas panen kunyit masing-masing sebesar 6,74 persen dan 6,14 persen per tahun.

Grafik 38.
Produksi Tanaman Kunyit di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ton)



Daerah sentra tanaman kunyit terbesar terletak di Kabupaten Simalungun dengan kontribusi produksi sebesar 69,10 persen. Diikuti oleh Kabupaten Toba Samosir, Tapanuli Selatan, Deli Serdang, dan Padang Lawas, dengan persentase produksi masing-masing sebesar 14,57 persen, 7,33 persen, 3,49 persen, dan 1,40 persen terhadap total produksi tanaman kunyit di Sumatera Utara.

Grafik 39.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Kunyit
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)

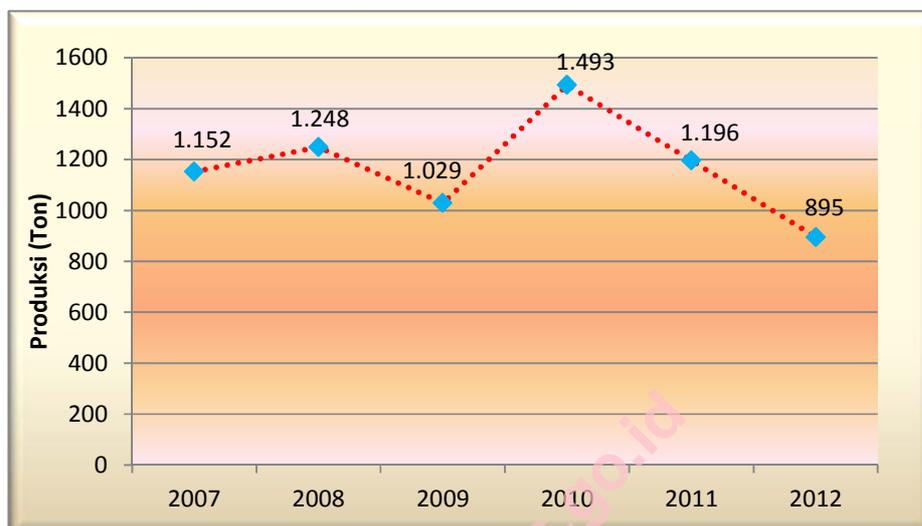


3.3.3 Laos/Lengkuas

Pada tahun 2012, produksi laos/lengkuas di Sumatera Utara sebesar 895.393 kg. Produksi ini mengalami penurunan sebesar 25,16 persen dibanding tahun 2011 sebesar 1.196.467 kg. Meskipun produksi kunyit menurun, namun luas panen laos/lengkuas meningkat sebesar 31,99 persen dari 413.112 m² di tahun 2011 menjadi 545.271 m² di tahun 2012.

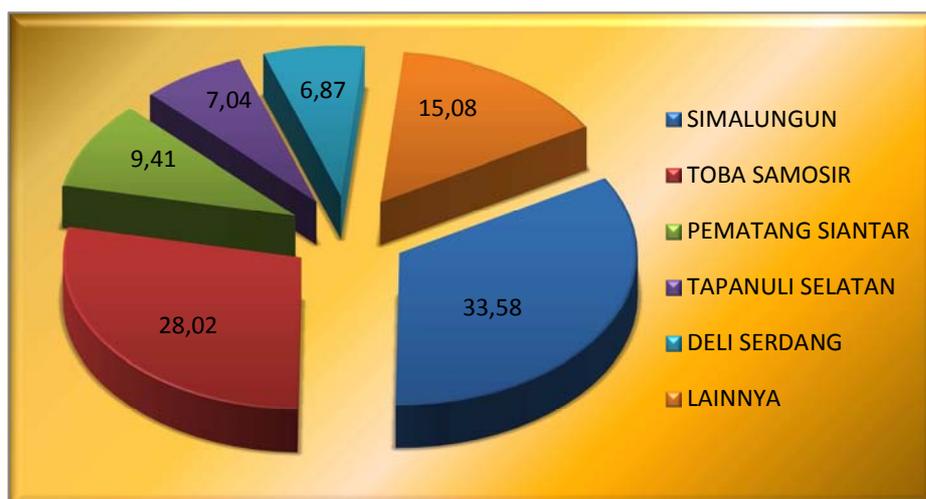
Pada periode tahun 2007 hingga tahun 2012, produksi dan luas panen tanaman laos/lengkuas memiliki rata-rata pertumbuhan masing-masing sebesar minus 4,92 persen dan 5,64 persen per tahun.

Grafik 40.
Produksi Tanaman Laos/Lengkuas di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ton)



Persentase produksi didominasi oleh Kabupaten Simalungun sebesar 33,58 persen, diikuti oleh Toba Samosir sebesar 28,02 persen, Kota Pematang Siantar sebesar 9,14 persen, Tapanuli Selatan sebesar 7,04 persen, dan Kabupaten Deli Serdang sebesar 6,87 persen. Sedangkan, kabupaten/kota lainnya memiliki persentase produksi sebesar 15,08 persen terhadap total produksi tanaman laos/lengkuas di Sumatera Utara.

Grafik 41.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Laos/Lengkuas
di Sumatera Utara Tahun 2012 (%)

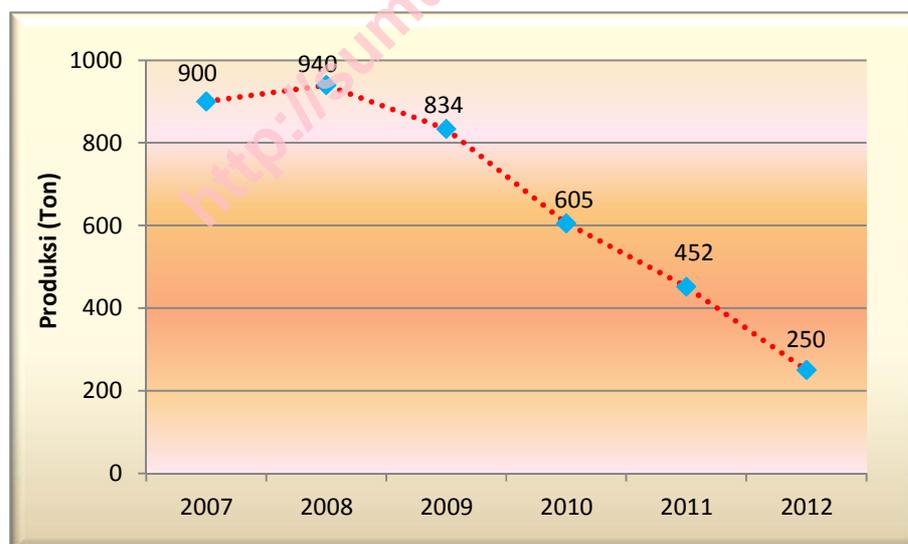


3.3.4 Kencur

Produksi kencur di Sumatera Utara pada tahun 2012 sebesar 249.770 kg dengan luas panen sebesar 152.672 m². Produksi kencur mengalami penurunan sebesar 44,73 persen bila dibandingkan produksi tahun 2011 sebesar 451.913 kg. Demikian juga halnya dengan luas panen kencur yang juga mengalami penurunan sebesar 35,20 persen, dibanding tahun 2011 sebesar 235.618 m².

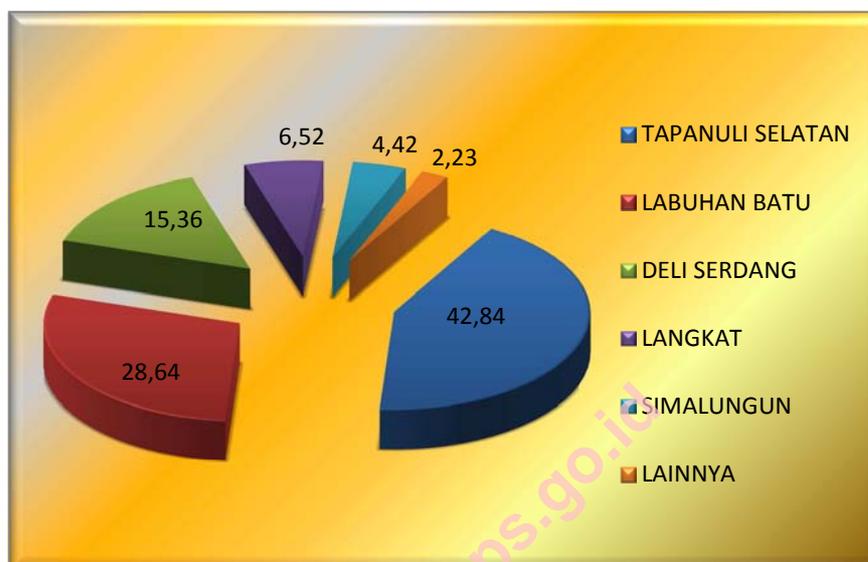
Selama kurun waktu enam tahun terakhir, produksi tanaman kencur cenderung mengalami penurunan. Rata-rata pertumbuhan produksi tanaman ini sebesar minus 22,62 persen, sedangkan rata-rata pertumbuhan luas panen tanaman kencur sebesar minus 12,18 persen.

Grafik 42.
Produksi Tanaman Kencur di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ton)



Daerah yang menjadi sentra tanaman kencur terbesar di Sumatera Utara adalah Kabupaten Tapanuli Selatan dengan kontribusi produksi sebesar 42,84 persen. Diikuti Kabupaten Labuhan Batu sebesar 28,64 persen, Deli Serdang sebesar 15,36 persen, Langkat dan Simalungun masing-masing hanya memberi kontribusi sebesar 6,52 persen dan 2,23 persen terhadap total produksi tanaman kencur di Sumatera Utara.

Grafik 43.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Kencur
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)



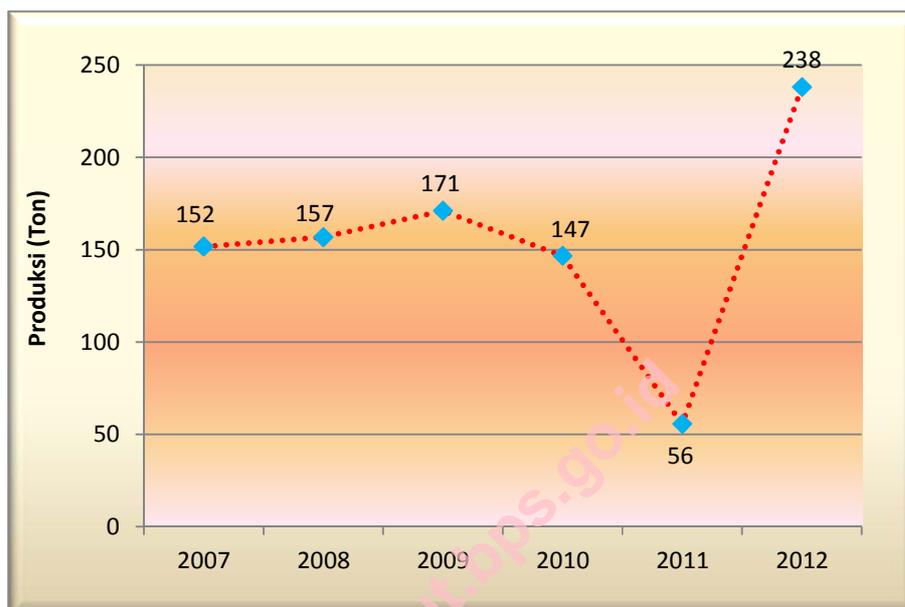
3.3.5 Temulawak

Pada tahun 2012, produksi temulawak di Sumatera Utara sebesar 238.027 kg dengan luas panen sebesar 131.877 m². Produksi tersebut mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 328,18 persen bila dibandingkan produksi tahun 2011 sebesar 55.590 kg. Peningkatan produksi ini sejalan dengan peningkatan luas panen yang hampir empat kali lipat, yaitu 380,89 persen dari tahun 2011 yaitu 27.423 m².

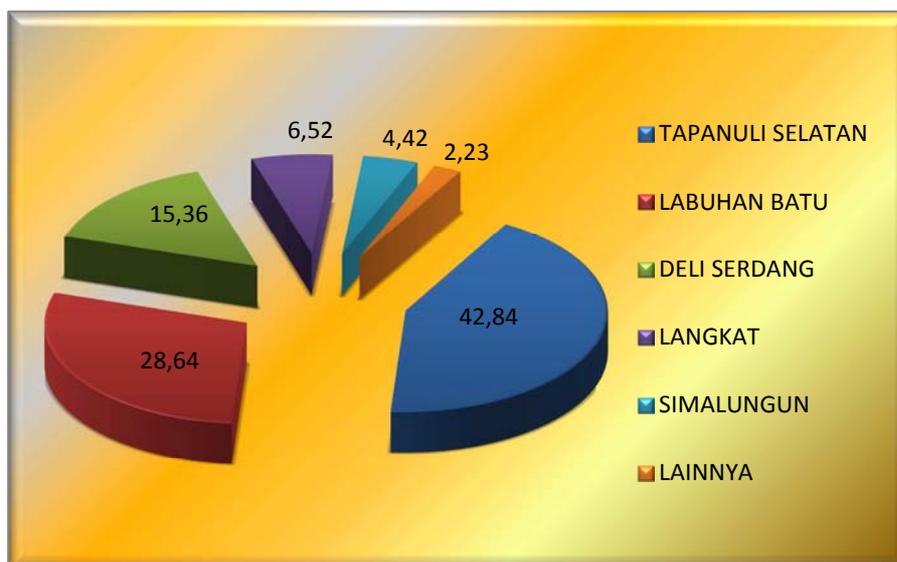
Produksi tanaman temulawak selama kurun waktu enam tahun terakhir memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 9,44 persen, sedangkan luas panen memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 12,15 persen.

Daerah yang menjadi sentra tanaman temulawak terbesar di Sumatera Utara adalah Kabupaten Tapanuli Selatan dengan kontribusi sebesar 42,84 persen, kemudian diikuti oleh Kabupaten Labuhan Batu sebesar 28,64 persen, Deli Serdang sebesar 15,36 persen, Langkat sebesar 6,52 persen dan Simalungun sebesar 4,42 persen terhadap total produksi tanaman temulawak di Sumatera Utara.

Grafik 44.
Produksi Tanaman Temulawak di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ton)



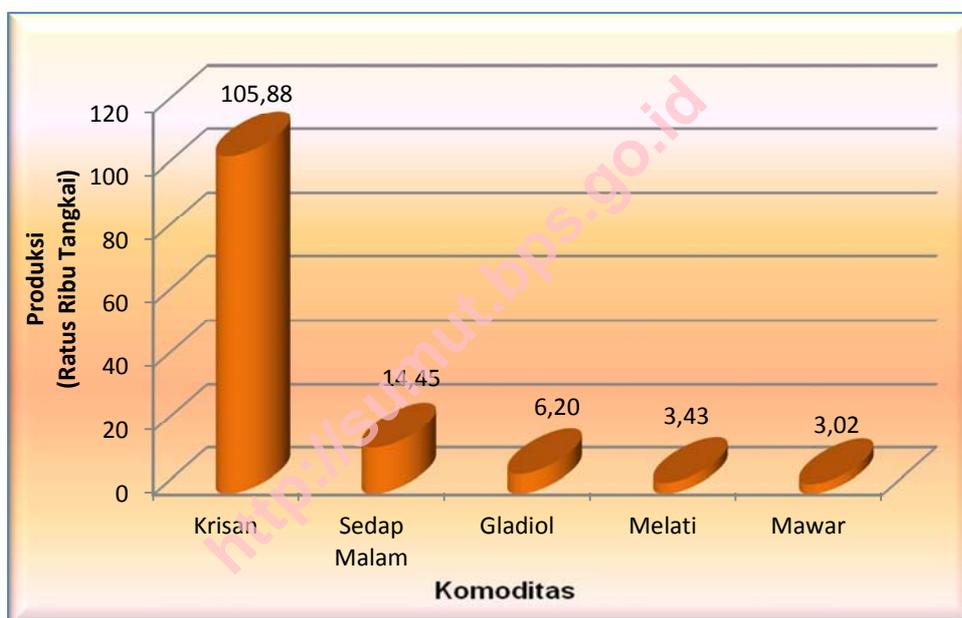
Grafik 45.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Temulawak
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)



3.4 Tanaman Hias

Tanaman hias yang merupakan komoditas unggulan di Sumatera Utara pada tahun 2012 adalah krisan, sedap malam, gladiol, dan melati dan mawar. Produksi tanaman hias yang terbesar adalah krisan sebanyak 10.587.589 tangkai dengan luas panen sebesar 331.977 m².

Grafik 46.
Produksi Komoditas Unggulan Tanaman Hias
di Sumatera Utara Tahun 2012
(Ratus Ribu Tangkai)

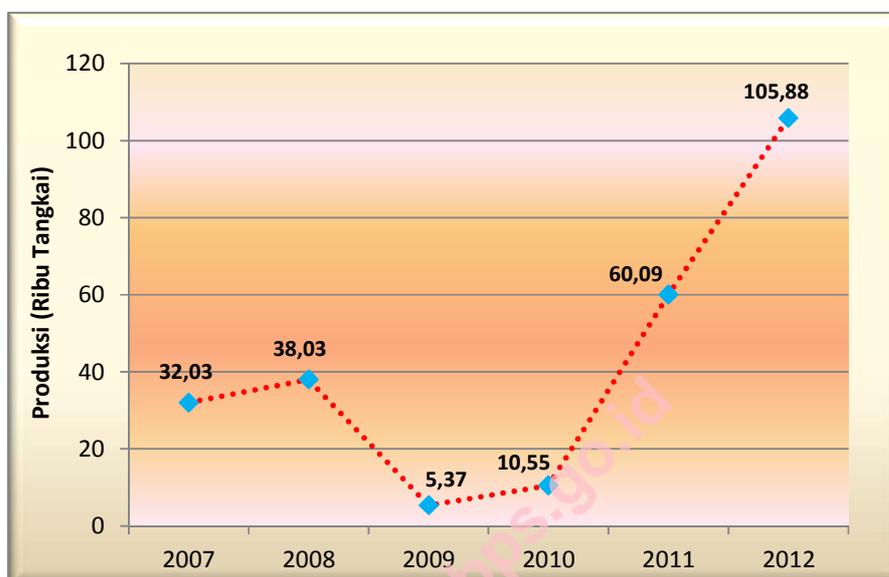


3.4.1 Krisan

Produksi krisan di Sumatera Utara tahun 2012 sebesar 10.587.589 tangkai. Produksi krisan mengalami peningkatan sebesar 76,20 persen, bila dibandingkan tahun 2011 sebesar 6.008.901 tangkai. Sejalan dengan peningkatan produksi, luas panen krisan juga mengalami kenaikan sebesar 20,11 persen dari 276.405 m² di tahun 2011 menjadi 331.977 m² di tahun 2012.

Rata-rata pertumbuhan produksi dan luas panen krisan selama 6 (enam) tahun terakhir, dari tahun 2007 hingga tahun 2012 masing-masing sebesar 27,01 persen dan 7,03 persen per tahun.

Grafik 47.
Produksi Tanaman Krisan di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ratus Ribuan Tangkai)



Kabupaten Karo merupakan sentra penghasil bunga krisan di Sumatera Utara. Hal ini terlihat dari kontribusi kabupaten ini yang sangat dominan mencapai 99,99 persen terhadap total produksi krisan di Sumatera Utara. Sisanya, sebesar 0,01 persen, dari kabupaten/kota lain yang membudidayakan krisan yaitu Kabupaten Deli Serdang, Nias Selatan, Serdang Bedagai, Kota Medan dan Labuhan Batu Selatan.

3.4.2 Sedap Malam

Produksi bunga sedap malam di Sumatera Utara pada tahun 2012 sebesar 1.444.757 tangkai. Produksi bunga sedap malam ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hampir tiga kali lipat, yaitu sebesar 266,08 persen bila dibandingkan produksi tahun 2011 yang hanya sebesar 394.660 tangkai. Peningkatan produksi bunga sedap malam yang cukup tinggi ini terjadi di Kabupaten Karo.

Luas panen di tahun 2012 seluas 120.137 m². Luas panen bunga sedap malam ini juga mengalami peningkatan, meskipun tidak sebesar peningkatan produksinya, yaitu sebesar 87,19 persen bila dibandingkan luas panen tahun 2011 sebesar 64.178 m².

Rata-rata pertumbuhan produksi bunga sedap malam di Sumatera Utara selama periode waktu enam tahun terakhir sebesar 24,36 persen per tahun. Sedangkan rata-rata pertumbuhan luas panen bunga sedap malam sebesar 18,58 persen per tahun.

Grafik 48.
Produksi Tanaman Sedap Malam di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ribuan Tangkai)



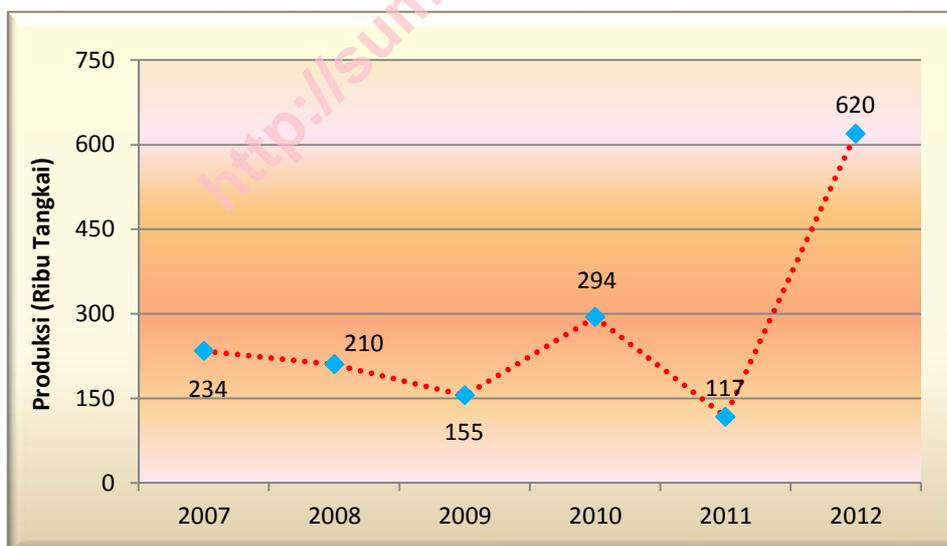
Kabupaten Karo merupakan daerah sentra bunga sedap malam di Sumatera Utara. Kabupaten ini memberikan kontribusi yang sangat tinggi, yaitu sebesar 99,58 persen. Hanya ada 9 (sembilan) kabupaten/kota lainnya yang juga membudidayakan bunga sedap malam namun kontribusi masing-masing kabupaten/kota tersebut lebih kecil dari 0,2 persen terhadap total produksi bunga sedap malam di Sumatera Utara. Beberapa kabupaten/kota tersebut antara lain Nias Selatan (0,18 persen), Medan (0,07 persen) dan Kota Tebing Tinggi dan Kabupaten Nias masing masing memberikan kontribusi sebesar 0,06 persen dan 0,04 persen.

3.4.3 Gladiol

Produksi gladiol di Sumatera Utara pada tahun 2012 sebesar 619.571 tangkai dengan luas panen sebesar 45.309 m². Produksi gladiol pada tahun 2012 mengalami peningkatan yang cukup tinggi, lebih dari empat kali lipat, yaitu sebesar 428,95 persen bila dibandingkan produksi tahun 2011 sebesar 117.132 tangkai. Berbeda halnya dengan perkembangan produksinya, luas panen gladiol mengalami penurunan sebesar 1,74 persen bila dibandingkan luas panen tahun 2011 sebesar 46.111 m².

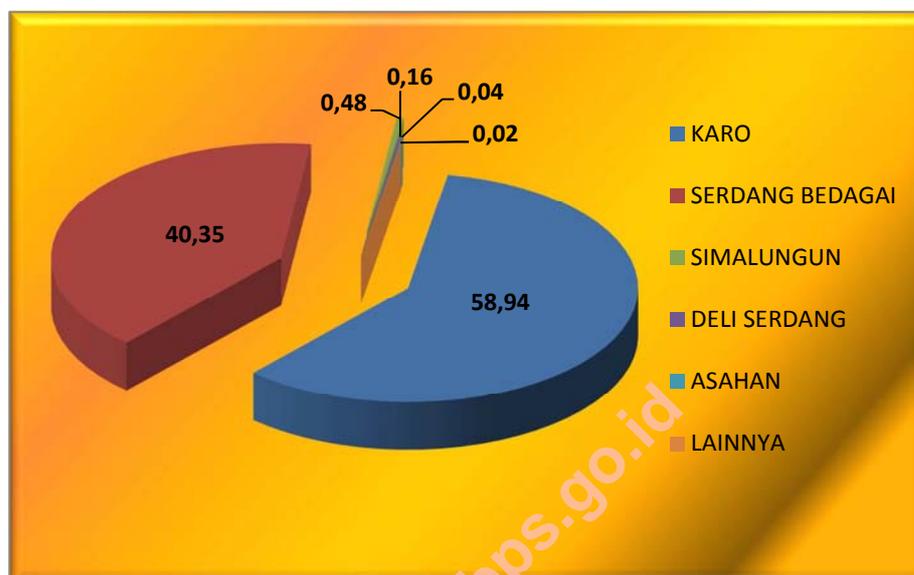
Perkembangan produksi gladiol selama periode waktu dari tahun 2007 sampai 2012 mengalami peningkatan rata-rata pertumbuhan sebesar 21,53 persen. Sementara untuk luas panen gladiol, rata-rata pertumbuhannya selama periode yang sama sebesar minus 7,57 persen per tahun.

Grafik 49.
Produksi Tanaman Gladiol di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ribu Tangkai)



Hanya ada 8 (delapan) kabupaten/kota yang membudidayakan bunga gladiol. Namun 2 (dua) kabupaten yang memberikan kontribusi yang besar yaitu Kabupaten Karo dan Serdang Bedagai, masing-masing sebesar 58,94 persen dan 40,35 persen. Sementara 0,71 persen sisanya merupakan kontribusi dari 6 (enam) kabupaten/kota lainnya.

Grafik 50.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Gladiol
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)

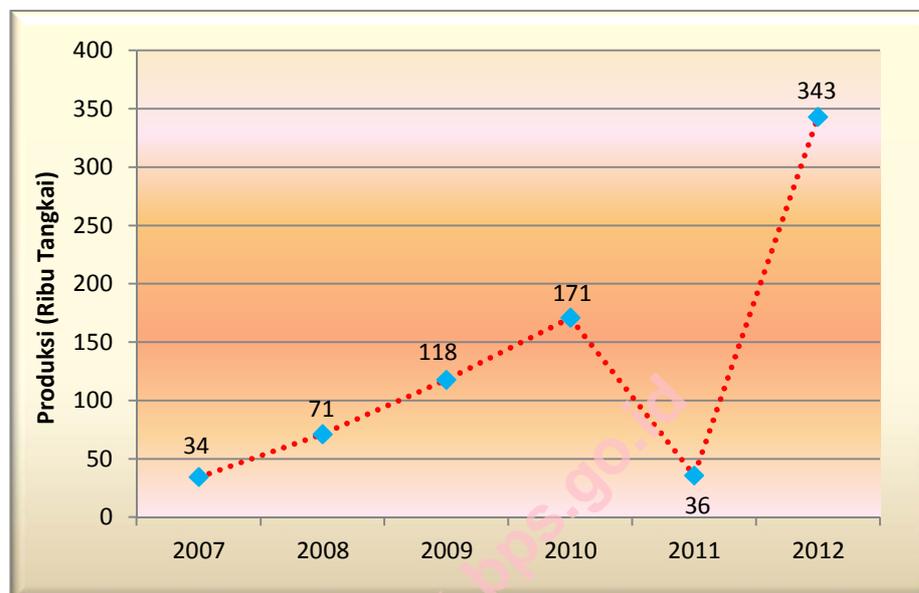


3.4.4 Melati

Pada tahun 2012, produksi bunga melati di Sumatera Utara sebesar 343.107 tangkai dengan luas panen sebesar 26.549 m². Produksi melati mengalami peningkatan yang cukup tajam yaitu sebesar 859,93 persen, bila dibandingkan produksi tahun 2011 yang hanya sebesar 35.743 tangkai. Selama periode enam tahun terakhir, yakni dari tahun 2007 sampai tahun 2012, rata-rata pertumbuhan produksi melati di Sumatera Utara sebesar 58,50 persen per tahun.

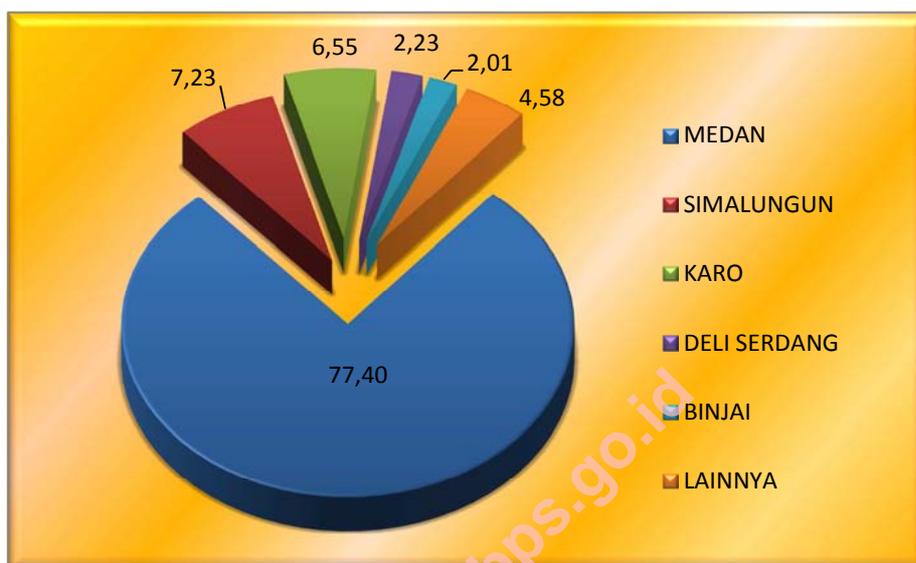
Berbeda halnya dengan produksi, luas panen melati mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar minus 6,18 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar 28.299 m² di tahun 2011 menjadi 26.549 m² di tahun 2012. Luas panen melati memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 25,11 persen per tahun selama tahun 2007 hingga tahun 2012.

Grafik 51.
Produksi Tanaman Melati di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ribu Tangkai)



Pada tahun 2012, terdapat 17 kabupaten/kota yang merupakan membudidayakan bunga melati. Lima yang terbesar diantaranya adalah Kota Medan yang memberikan kontribusi terbesar produksi bunga melati yaitu sebesar 90,65 persen. Diikuti oleh Kabupaten Deli Serdang 4,04 persen, Kabupaten Karo 3,29 persen, Kabupaten Simalungun sebesar 1,04 persen dan Kota Binjai memberikan kontribusi sebesar 0,21 persen terhadap total produksi melati di Sumatera Utara. Sedangkan sisanya sebesar 0,77 persen merupakan kontribusi dari kabupaten/kota lainnya.

Grafik 52.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Melati
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)

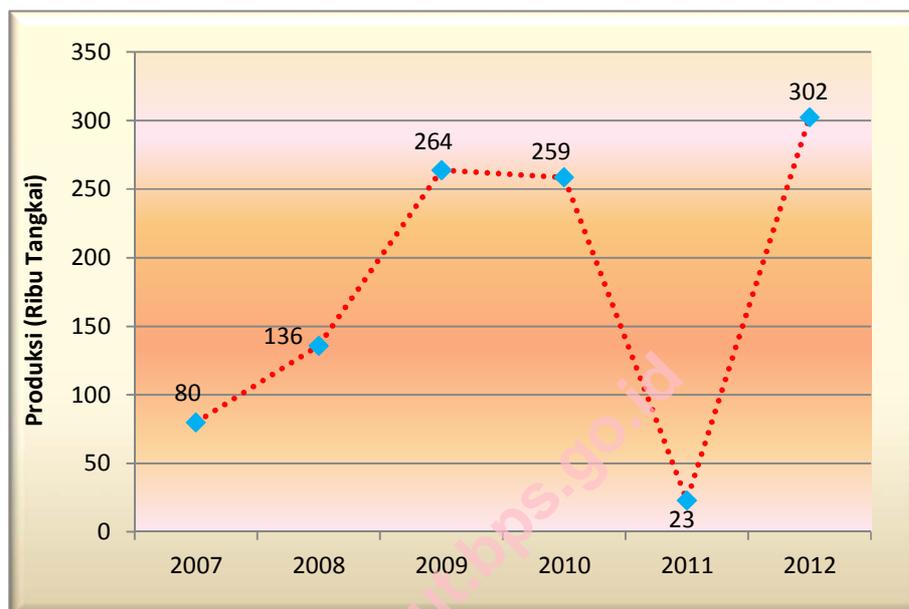


3.4.5 Mawar

Produksi mawar di Sumatera Utara pada tahun 2012 sebesar 302.375 tangkai dengan luas panen sebesar 24.118 m². Produksi mawar pada tahun 2012 mengalami peningkatan yang sangat tinggi, yaitu sebesar 1.219,55 persen bila dibandingkan produksi tahun 2011 yang hanya sebesar 22.915 tangkai. Sama halnya dengan perkembangan produksinya, luas panen mawar mengalami peningkatan meskipun tidak setinggi peningkatan produksinya, sebesar 226,40 persen bila dibandingkan luas panen tahun 2011 sebesar 7.389 m².

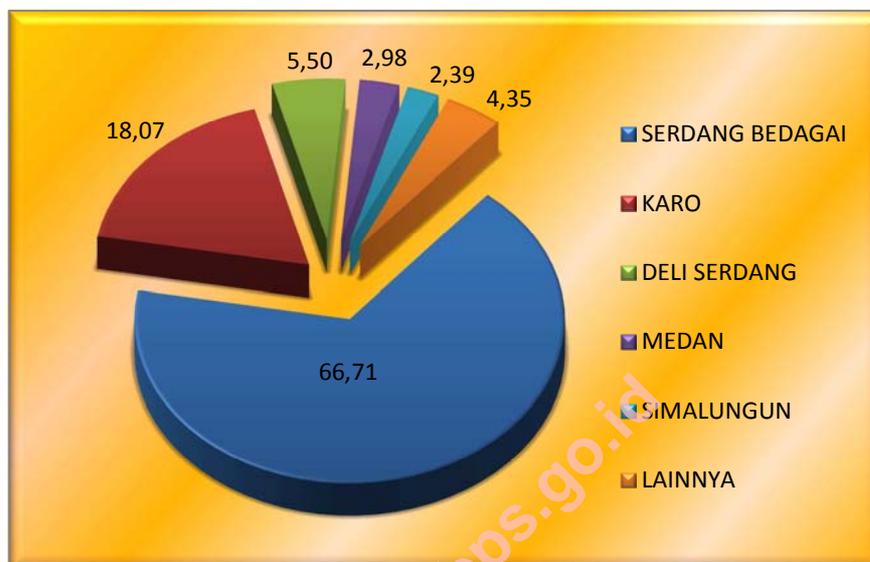
Perkembangan produksi mawar selama periode waktu dari tahun 2007 sampai 2012 mengalami peningkatan rata-rata pertumbuhan sebesar 30,52 persen. Sementara untuk luas panen mawar, rata-rata pertumbuhannya selama periode yang sama sebesar 5,57 persen per tahun.

Grafik 53.
Produksi Tanaman Mawar di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012
(Ribu Tangkai)



Hanya ada 17 kabupaten/kota yang membudidayakan bunga mawar. 5 (lima) kabupaten/kota yang memberikan kontribusi yang terbesar yaitu Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 66,71 persen, diikuti oleh Kabupaten Karo sebesar 18,07 persen, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan dan Kabupaten Simalungun masing-masing sebesar 5,50 persen, 2,98 persen, dan 2,39 persen. Sedangkan kabupaten/kota lainnya memberikan kontribusi sebesar 4,35 persen.

Grafik 54.
Daerah Sentra Produksi Tanaman Mawar
di Sumatera Utara Tahun 2012
(%)





TABEL-TABEL

<http://psymut.bps.go.id>

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditas Unggulan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012

Jenis Tanaman	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cabe	245 770	22 129	11,11
2. Kubis	180 162	7 569	23,80
3. Kentang	128 965	7 479	17,24
4. Semangka	79 440	3 404	23,34
5. Tomat	112 390	4 147	27,10
6. Terung	76 010	4 541	16,74
7. Petsai/sawi	65 215	6 000	10,87
8. Kacang Panjang	50 593	4 864	10,40
9. Buncis	47 111	3 244	14,52

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditas Unggulan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012

Jenis Tanaman	Produksi (Ton)	Tanaman Yang Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produktivitas (Kg/(Pohon/Rumpun))
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pisang	363 061	4 044 320	89,77
2. Jeruk Siam	350 354	3 165 047	110,69
3. Salak	350 011	9 621 818	36,38
4. Nenas	262 089	15 884 781	16,50
5. Durian	102 767	383 369	268,06
6. Mangga	35 470	193 506	183,30
7. Pepaya	31 658	267 383	118,40

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 3. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditas Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012

Jenis Tanaman	Produksi (Kg)	Luas Panen (m ²)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jahe	8 018 847	3 928 695	2,04
2. Kunyit	4 469 263	1 752 018	2,55
3. Lengkuas	895 393	545 271	1,64
4. Kencur	249 770	152 672	1,64
5. Temulawak	238 027	131 877	1,80

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 4. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditas Unggulan Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012

Jenis Tanaman	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (m ²)	Produktivitas (Tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Krisan	10 587 589	331 977	31,89
2. Sedap Malam	1 444 757	120 137	12,03
3. Gladiol	619 571	45 309	13,67
4. Melati	343 107	26 549	12,92
5. Mawar	302 375	24 118	12,54

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 5. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012

	Jenis Tanaman	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bawang Merah	14 156	1 581	8,95
2.	Bawang Putih	200	29	6,91
3.	Bawang Daun	12 366	1 837	6,73
4.	Kentang	128 965	7 479	17,24
5.	Kubis	180 162	7 569	23,80
6.	Kembang Kol	22 823	1 754	13,01
7.	Petsai/Sawi	65 215	6 000	10,87
8.	Wortel	29 995	1 504	19,94
9.	Lobak	8 633	593	14,56
10.	Kacang Merah	2 863	527	5,43
11.	Kacang Panjang	50 593	4 864	10,40
12.	Cabe	245 770	22 129	11,11
13.	Paprika	0	0	0
14.	Jamur	1 375	1 218	1,13
15.	Tomat	112 390	4 147	27,10
16.	Terung	76 010	4 541	16,74
17.	Buncis	47 111	3 244	14,52
18.	Ketimun	43 430	3 259	13,33
19.	Labu Siam	26 982	436	61,89
20.	Kangkung	21 191	2 671	7,93
21.	Bayam	13 864	3 010	4,61
22.	Melon	1 890	93	20,32
23.	Semangka	79 440	3 404	23,34
24.	Blewah	0	0	0
25.	Stroberi	108	29	3,74

Ket : Untuk JAMUR, satuan luas dalam meter persegi

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 6. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012

	Jenis Tanaman	Produksi (Ton)	Tanaman Yang Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produktivitas (Kg/(Pohon/Rumpun))
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Alpukat	7 954	47 001	169,22
2.	Belimbing	7 245	43 303	167,32
3.	Duku/Langsat/Kokosan	32 713	170 483	191,89
4.	Durian	102 767	383 369	268,06
5.	Jambu Biji	19 861	174 970	113,51
6.	Jambu Air	7 941	61 363	129,41
7.	Jeruk Siam/Kepron	350 354	3 165 047	110,69
8.	Jeruk Besar	11 896	35 362	336,41
9.	Mangga	35 470	193 506	183,30
10.	Manggis	13 182	98 437	133,91
11.	Nangka/Cempedak	16 443	78 265	210,10
12.	Nenas	262 089	15 884 781	16,50
13.	Pepaya	31 658	267 383	118,40
14.	Pisang	363 061	4 044 320	89,77
15.	Rambutan	26 908	238 966	112,60
16.	Salak	350 011	9 621 818	36,38
17.	Sawo	9 397	47 899	196,19
18.	Markisa/Konyal	1 568	38 990	40,22
19.	Sirsak	1 066	15 995	66,65
20.	Sukun	1 230	8 738	140,78
21.	Apel	0	0	0
22.	Anggur	1	40	35,00
23.	Melinjo	4 214	74 918	56,25
24.	Petai	10 457	99 611	104,98
25.	Jengkol	2 563	17 032	150,50

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 7. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012

Jenis Tanaman	Produksi (Kg)	Luas Panen (m ²)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jahe	8 018 847	3 928 695	2,04
2. Laos/Lengkuas	895 393	545 271	1,64
3. Kencur	249 770	152 672	1,64
4. Kunyit	4 469 263	1 752 018	2,55
5. Lempuyang	73 749	42 749	1,73
6. Temulawak	238 027	131 877	1,80
7. Temuireng	3 495	2 414	1,45
8. Temukunci	5 537	5 441	1,02
9. Dlingo/Dringo	56 080	14 497	3,87
10. Kapulaga	52 638	142 592	0,37
11. Mengkudu/Pace	17 742	4 451	3,99
12. Mahkota Dewa	83 272	5 335	15,61
13. Keji Beling	3 445	3 211	1,07
14. Sambiloto	2 417	1 873	1,29
15. Lidah Buaya	0	0	0

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 8. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2012

	Jenis Tanaman	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (m ²)	Produktivitas (Tangkai/m ²)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Anggrek	228 211	35 698	6,39
2.	Anthurium Bunga	28 288	5 412	5,23
3.	Anyelir	59 888	4 980	12,03
4.	Gerbera (Herbras)	72 852	8 176	8,91
5.	Gladiol	619 571	45 309	13,67
6.	Heliconia (Pisang-Pisangan)	24 458	4 694	5,21
7.	Krisan	10 587 589	331 977	31,89
8.	Mawar	302 375	24 118	12,54
9.	Sedap Malam	1 444 757	120 137	12,03
10.	Dracaena	3 060	1 030	2,97
11.	Melati	343 107	26 549	12,92
12.	Palem	9 775	7 850	1,25
13.	Aglaonema	8 576	5 363	1,60
14.	Adenium (Kamboia Jepang)	26 689	3 073	8,68
15.	Euphorbia	810	758	1,07
16.	Phylodendron	515	283	1,82
17.	Pakis	5 546	4 524	1,23
18.	Monstera	10	8	1,25
19.	Ixora (Soka)	6 946	2 153	3,23
20.	Cordyline	0	0	0
21.	Diffenbachia	17	3	5,67
22.	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	11 471	1 090	10,52
23.	Anthurium Daun	18 330	1 972	9,30
24.	Caladium	1 475	564	2,62

Satuan luas panennya adalah pohon, untuk tanaman Palem.

Satuan produksinya adalah kilogram, untuk tanaman Melati.

Satuan produksinya adalah rumpun, untuk tanaman Sansevieria (Pedang-pedangan).

Satuan produksinya adalah pohon, untuk tanaman : Dracaena, Palem, Aglaonema, Adenium (Kamboja Jepang), Euphorbia, Phylodendron, Pakis, Monstera, Ixora (Soka), Cordyline, Diffenbachia, Anthurium Daun dan Caladium.

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 9. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007 – 2012 (Ton)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah	11 005	12 071	12 655	9 413	12 449	14 156
2. Bawang Putih	635	248	283	218	256	200
3. Bawang Daun	19 124	18 678	13 865	16 957	9 199	12 366
4. Kentang	90 634	130 296	129 587	126 203	123 078	128 965
5. Kubis	157 038	207 640	210 239	196 718	173 565	180 162
6. Kembang Kol	22 065	22 871	18 695	22 855	19 584	22 823
7. Petsai/Sawi	75 111	77 147	63 911	87 757	60 471	65 215
8. Wortel	40 464	38 733	32 248	44 285	28 178	29 995
9. Lobak	20 944	17 997	7 882	10 922	6 114	8 633
10. Kacang Merah	3 818	1 478	1 421	2 585	2 847	2 863
11. Kacang Panjang	46 812	41 991	34 627	41 097	47 610	50 593
12. Cabe	130 384	136 415	154 799	196 347	233 256	245 770
13. Paprika	0	0	0	0	108	0
14. Jamur	0	0	0	3	388	1 375
15. Tomat	76 699	69 134	90 147	84 353	93 387	112 390
16. Terung	39 861	34 391	35 009	49 675	67 831	76 010
17. Buncis	32 818	40 977	38 631	55 965	51 046	47 111
18. Ketimun	58 000	45 267	39 767	36 426	45 975	43 430
19. Labu Siam	3 795	3 356	4 620	10 069	15 207	26 982
20. Kangkung	10 456	11 232	14 447	15 425	22 936	21 191
21. Bayam	9 042	11 578	13 704	14 466	13 700	13 864
22. Melon	2 685	1 559	1 406	1 890	2 056	1 890
23. Semangka	39 221	36 453	43 205	68 190	96 557	79 440
24. Blewah	0	0	0	0	0	0
25. Stroberi	0	0	543	317	30	108

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 10. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007 – 2012 (Hektar)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah	1 204	1 238	1 379	1 360	1 384	1 581
2. Bawang Putih	88	34	42	29	32	29
3. Bawang Daun	2 361	1 969	1 773	2 169	1 601	1 837
4. Kentang	5 654	8 022	8 013	7 972	7 203	7 479
5. Kubis	5 864	7 780	8 921	8 834	7 906	7 569
6. Kembang Kol	1 106	1 181	1 089	1 507	1 381	1 754
7. Petsai/Sawi	5 346	5 410	5 410	6 213	6 092	6 000
8. Wortel	1 781	1 788	1 521	2 296	1 505	1 504
9. Lobak	748	667	358	486	460	593
10. Kacang Merah	979	605	598	667	637	527
11. Kacang Panjang	6 017	5 123	4 325	4 788	4 929	4 864
12. Cabe	15 917	15 911	18 350	21 711	22 608	22 129
13. Paprika	0	0	0	0	20	0
14. Jamur	0	0	0	48	399	1 218
15. Tomat	4 056	3 672	4 662	4 311	4 410	4 147
16. Terung	4 246	3 682	3 467	4 016	4 325	4 541
17. Buncis	3 298	3 559	3 390	4 004	3 540	3 244
18. Ketimun	3 989	3 271	3 013	3 212	3 170	3 259
19. Labu Siam	378	271	269	365	276	436
20. Kangkung	2 450	2 211	2 505	2 613	2 649	2 671
21. Bayam	2 907	2 919	3 115	3 175	3 209	3 010
22. Melon	158	90	83	122	137	93
23. Semangka	2 275	1 963	2 312	2 654	3 251	3 404
24. Blewah	0	0	0	0	0	0
25. Stroberi	0	0	31	29	2	29

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 11. Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007 – 2012 (Ton/Ha)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah	9,14	9,75	9,18	6,92	8,99	8,95
2. Bawang Putih	7,22	7,29	6,74	7,52	8,00	6,90
3. Bawang Daun	8,10	9,49	7,82	7,82	5,75	6,73
4. Kentang	16,03	16,24	16,17	15,83	17,09	17,24
5. Kubis	26,78	26,69	23,57	22,27	21,95	23,80
6. Kembang Kol	19,95	19,37	17,17	15,17	14,18	13,01
7. Petsai/Sawi	14,05	14,26	11,81	14,12	9,93	10,87
8. Wortel	22,72	21,66	21,20	19,29	18,72	19,94
9. Lobak	28,00	26,98	22,02	22,47	13,29	14,56
10. Kacang Merah	3,90	2,44	2,38	3,88	4,47	5,43
11. Kacang Panjang	7,78	8,20	8,01	8,58	9,66	10,40
12. Cabe	7,39	8,19	74,34	7,13	8,68	11,11
13. Paprika	0	0	0	0	5,42	0
14. Jamur	0	0	0	0,06	0,97	1,13
15. Tomat	18,91	18,83	19,34	19,57	21,18	27,10
16. Terung	9,39	9,34	10,10	12,37	15,68	16,74
17. Buncis	9,95	11,51	11,40	13,98	14,42	14,52
18. Ketimun	14,54	13,84	13,20	11,34	14,50	13,33
19. Labu Siam	10,04	12,38	17,17	27,59	55,10	61,89
20. Kangkung	4,27	5,08	5,77	5,90	8,66	7,93
21. Bayam	3,11	3,97	4,40	4,56	4,27	4,61
22. Melon	16,99	17,32	16,94	15,50	15,01	20,32
23. Semangka	17,24	18,56	18,69	25,69	29,70	23,34
24. Blewah	0	0	0	0	0	0
25. Stroberi	0	0	17,52	10,91	15,00	3,72

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 12. Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007 – 2012 (Ton)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Alpukat	6 808	9 093	7 481	7 644	8 083	7 954
2. Belimbing	4 915	6 816	4 799	4 732	5 091	7 245
3. Duku/Langsar/	9 157	15 986	15 526	13 258	20 807	32 713
4. Durian	126 211	128 803	102 580	66 488	79 659	102 767
5. Jambu Biji	15 660	22 782	24 682	35 261	20 716	19 861
6. Jambu Air	10 606	12 795	6 046	6 535	5 207	7 941
7. Jeruk Siam/Keprok	961 918	856 017	724 828	781 512	573 980	350 354
8. Jeruk Besar	1 222	2 491	3 968	7 235	5 491	11 896
9. Mangga	34 349	26 365	21 971	28 131	31 742	35 470
10. Manggis	8 613	9 387	9 957	7 750	9 332	13 182
11. Nangka/Cempedak	22 485	24 008	19 401	15 054	14 241	16 443
12. Nenas	119 589	144 266	134 077	102 437	183 213	262 089
13. Pepaya	22 154	23 287	27 659	29 040	36 057	31 658
14. Pisang	211 974	233 124	335 790	403 390	429 628	363 061
15. Rambutan	49 544	67 639	60 153	43 777	30 527	26 908
16. Salak	247 406	229 511	259 103	328 877	360 813	350 011
17. Sawo	11 894	10 578	13 833	6 710	7 543	9 397
18. Markisa/Konyal	11 197	11 029	6 178	5 032	5 650	1 568
19. Sirsak	1 257	1 323	1 080	1 163	916	1 066
20. Sukun	1 755	826	778	1 124	717	1 230
21. Apel	0	0	0	0	0	0
22. Anggur	0	0	0	0	0	1
23. Melinjo	5 122	6 702	5 055	5 717	3 858	4 214
24. Petai	3 690	3 957	6 549	6 935	7 869	10 457
25. Jengkol	0	2 710	2 074	2 106	1 830	2 563

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 13. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007 – 2012 (Kg)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jahe	3 777 224	5 820 524	8 555 608	5 692 250	4 718 540	8 018 847
2. Laos/Lengkuas	1 152 141	1 248 436	1 029 076	1 492 640	1 196 467	895 393
3. Kencur	900 156	939 603	833 580	605 312	451 913	249 770
4. Kunyit	3 225 818	4 081 089	3 520 787	5 613 600	4 218 350	4 469 263
5. Lempuyang	158 193	119 815	404 679	424 915	63 662	73 749
6. Temulawak	151 646	156 767	171 026	146 565	55 590	238 027
7. Temuireng	50 551	49 641	35 653	2 999	1 795	3 495
8. Temukunci	4 868	14 050	17 078	7 474	3 579	5 537
9. Dlingo/Dringo	152 849	49 259	96 604	188 884	105 834	56 080
10. Kapulaga	154 448	184 154	189 622	35 056	2 212	52 638
11. Mengkudu/Pace	57 381	95 574	125 819	111 806	44 498	17 742
12. Mahkota Dewa	0	15 123	70 164	85 971	63 994	83 272
13. Keji Beling	1 432	1 200	2 587	3 596	3 713	3 445
14. Sambiloto	12 167	16 896	21 957	8 058	4 347	2 417
15. Lidah Buaya	0	2 244	8 456	11 796	7 100	0

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 14. Luas Panen Dibongkar Habis Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007 – 2012 (m²)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jahe	2 130 473	3 108 480	2 875 095	1 907 988	2 017 339	3 322 564
2. Laos/Lengkuas	333 793	466 757	188 189	378 724	397 029	240 353
3. Kencur	234 895	384 085	300 404	263 276	234 079	147 067
4. Kunyit	1 064 038	1 881 316	1 078 747	1 518 261	1 483 433	1 401 466
5. Lempuyang	42 520	33 931	32 238	115 343	23 487	41 809
6. Temulawak	62 483	82 152	64 510	48 514	22 504	100 360
7. Temuireng	24 212	23 017	17 064	1 255	933	2 350
8. Temukunci	2 807	5 737	6 676	3 312	2 676	2 694
9. Dlingo/Dringo	26 503	17 529	20 273	61 352	24 137	14 399
10. Kapulaga	52 995	21 480	24 649	13 322	3 545	102 562
11. Mengkudu/Pace	14 218	22 948	24 088	12 909	7 129	2 732
12. Mahkota Dewa	0	96	1 851	2 386	981	3 818
13. Keji Beling	1 282	382	442	813	1 183	2 872
14. Sambiloto	5 351	3 540	3 724	2 622	1 986	1 723
15. Lidah Buaya	0	151	1 502	3 060	1 832	0

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 15. Luas Panen Belum Habis Dibongkar (Triwulan IV) Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007 – 2012 (m²)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jahe	3 552	322 397	629 607	113 761	73 651	606 131
2. Laos/Lengkuas	80 646	31 104	58 410	45 052	16 083	304 918
3. Kencur	57 363	27 353	56 875	5 926	1 539	5 605
4. Kunyit	236 695	164 553	244 527	77 604	34 138	350 552
5. Lempuyang	5	4 916	83 156	6 181	4 257	940
6. Temulawak	11 853	3 135	13 059	3 771	4 919	31 517
7. Temuireng	0	52	32	138	88	64
8. Temukunci	996	20	14	481	1 191	2 747
9. Dlingo/Dringo	8 000	4 145	12 166	1 786	68	98
10. Kapulaga	80	42 910	42 042	1 083	118	40 030
11. Mengkudu/Pace	43 163	13 161	3 823	8 033	2 444	1 719
12. Mahkota Dewa	0	186	831	1 212	1 601	1 517
13. Keji Beling	20	314	345	389	367	339
14. Sambiloto	5 322	2 708	2 210	308	109	150
15. Lidah Buaya	0	297	218	310	399	0

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 16. Luas Panen (Dibongkar Habis dan Belum Habis Dibongkar (Triwulan IV))
Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012 (m²)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jahe	2 134 025	3 430 877	3 504 702	2 021 749	2 090 990	3 928 695
2. Laos/Lengkuas	414 439	497 861	246 599	423 776	413 112	545 271
3. Kencur	292 258	411 438	357 279	269 202	235 618	152 672
4. Kunyit	1 300 733	2 045 869	1 323 274	1 595 865	1 517 571	1 752 018
5. Lempuyang	42 525	38 847	115 394	121 524	27 744	42 749
6. Temulawak	74 336	85 287	77 569	52 285	27 423	131 877
7. Temuireng	24 212	23 069	17 096	1 393	1 021	2 414
8. Temukunci	3 803	5 757	6 690	3 793	3 867	5 441
9. Dlingo/Dringo	34 503	21 674	32 439	63 138	24 205	14 497
10. Kapulaga	53 075	64 390	66 691	14 405	3 663	142 592
11. Mengkudu/Pace	57 381	36 109	27 911	20 942	9 573	4 451
12. Mahkota Dewa	0	282	2 682	3 598	2 582	5 335
13. Keji Beling	1 302	696	787	1 202	1 550	3 211
14. Sambiloto	10 673	6 248	5 934	2 930	2 095	1 873
15. Lidah Buaya	0	448	1 720	3 370	2 231	0

Tabel 17. Produktivitas Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007 – 2012 (kg/m²)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jahe	1,77	1,70	2,44	2,82	2,26	2,04
2. Laos/Lengkuas	2,78	2,51	4,17	3,52	2,90	1,64
3. Kencur	3,08	2,28	2,33	2,25	1,92	1,64
4. Kunyit	2,48	1,99	2,66	3,52	2,78	2,55
5. Lempuyang	3,72	3,08	3,51	3,50	2,29	1,73
6. Temulawak	2,04	1,84	2,20	2,80	2,03	1,80
7. Temuireng	2,09	2,15	2,09	2,15	1,76	1,45
8. Temukunci	1,28	2,44	2,55	1,97	0,93	1,02
9. Dlingo/Dringo	4,43	2,27	2,98	2,99	4,37	3,87
10. Kapulaga	2,91	2,86	2,84	2,43	0,60	0,37
11. Mengkudu/Pace	1,00	2,65	4,51	5,34	4,65	3,99
12. Mahkota Dewa	0	53,63	26,16	23,89	24,78	15,61
13. Keji Beling	1,10	1,72	3,29	2,99	2,40	1,07
14. Sambiloto	1,14	2,70	3,70	2,75	2,07	1,29
15. Lidah Buaya	0	5,01	4,92	3,50	3,18	2,04

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 18. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007 – 2012 (Tangkai/Pohon/Kg/Rumpun)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Anggrek	167 095	378 959	342 217	531 431	324 559	228 211
2 Anthurium Bunga	9 673	21 411	42 003	44 624	2 973	28 288
3 Anyelir	314 020	99 132	125 086	108 283	11 515	59 888
4 Gerbera (Herbras)	37 786	49 501	28 994	22 935	348	72 852
5 Gladiol	233 719	209 948	154 991	293 978	117 132	619 571
6 Heliconia (Pisang-Pisangan)	20 706	33 754	74 334	80 948	31 925	24 458
7 Krisan	3 203 018	3 803 034	537 367	1 055 405	6 008 901	10 587 589
8 Mawar	79 818	135 779	263 796	258 540	22 915	302 375
9 Sedap Malam	485 738	345 511	179 502	214 354	394 660	1 444 757
10 Dracaena	24 760	6 493	7 157	60 364	277 327	3 060
11 Melati	34 300	71 102	117 669	170 894	35 743	343 107
12 Palem	6 265	16 260	29 211	22 017	9 910	9 775
13 Aglaonema	*)	*)	*)	24 929	17 840	8 576
14 Adenium (Kamboja Jepang)	*)	*)	*)	31 113	39 181	26 689
15 Euphorbia	*)	*)	*)	17 841	757	810
16 Phylodendron	*)	*)	*)	4 307	1 861	515
17 Pakis	*)	*)	*)	9 651	9 159	5 546
18 Monstera	*)	*)	*)	0	0	10
19 Ixora (Soka)	*)	*)	*)	4 442	2 384	6 946
20 Cordyline	*)	*)	*)	29	0	0
21 Dffenbachia	*)	*)	*)	1 320	0	17
22 Sansevieria (Pedang-Pedangan)	*)	*)	*)	13 671	1 333	11 471
23 Anthurium Daun	*)	*)	*)	21 754	4 447	18 330
24 Caladium	*)	*)	*)	9 237	70	1 475

*) Data Tidak Tersedia

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 19 Luas Panen Dibongkar Habis Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007 – 2012 (m²)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anggrek	28 868	23 585	25 732	30 113	35 351	13 143
2 Anthurium Bunga	2 076	2 575	3 285	3 429	1 531	5 056
3 Anyelir	33 295	26 465	1 863	9 627	5 258	4 612
4 Gerbera (Herbras)	4 180	1 760	4 592	2 965	178	7 774
5 Gladiol	61 445	45 637	23 586	25 719	26 111	41 620
6 Heliconia (Pisang-Pisangan)	2 884	1 439	2 73	3 785	2 939	3 522
7 Krisan	235 915	451 829	54 226	37 652	243 450	294 924
8 Mawar	15 731	13 147	10 021	21 765	4 043	17 918
9 Sedap Malam	44 525	67 018	22 871	6 426	53 404	113 625
10 Dracaena	3 290	681	842	6 657	29 158	927
11 Melati	4 101	11 935	25 856	25 750	7 665	7 490
12 Palem	3 742	1 524	12 491	4 487	9 046	6 512
13 Aglaonema	*)	*)	*)	9 641	4 540	5 305
14 Adenium (Kamboja Jepang)	*)	*)	*)	5 602	6 074	2 080
15 Euphorbia	*)	*)	*)	9 761	259	705
16 Phylodendron	*)	*)	*)	707	290	275
17 Pakis	*)	*)	*)	8 550	3 493	3 098
18 Monstera	*)	*)	*)	0	0	8
19 Ixora (Soka)	*)	*)	*)	1 308	103	1 903
20 Cordyline	*)	*)	*)	29	0	0
21 Diffenbachia	*)	*)	*)	390	0	3
22 Sansevieria (Pedang-Pedangan)	*)	*)	*)	6 652	328	445
23 Anthurium Daun	*)	*)	*)	5 087	1 476	1 267
24 Caladium	*)	*)	*)	1 949	60	454

*) Data Tidak Tersedia

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 20 Luas Panen Belum Habis Dibongkar (Triwulan IV) Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2007 – 2012 (m²)

Jenis Tanaman		2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Anggrek	5 514	17 968	18 304	22 942	34 079	22 555
2	Anthurium Bunga	1 533	1 208	1 870	185	301	356
3	Anyelir	7 276	4 514	4 419	454	67	368
4	Gerbera (Herbras)	2 817	3 185	2 259	605	0	402
5	Gladiol	5 716	10 499	12 323	16 503	20 000	3 689
6	Heliconia (Pisang-Pisangan)	1 531	2 332	7 122	2 504	562	1 172
7	Krisan	470	10 265	43 651	1 725	32 955	37 053
8	Mawar	2 660	5 607	8 536	5 640	3 346	6 200
9	Sedap Malam	6 713	862	11 236	20 662	10 774	6 512
10	Dracaena	0	244	142	102	562	103
11	Melati	4 561	9 289	14 800	22 122	20 634	19 059
12	Palem	9	3 721	3 520	3 920	547	1 338
13	Aglaonema	*)	*)	*)	4 151	1 183	58
14	Adenium (Kamboja Jepang)	*)	*)	*)	5 846	1 505	993
15	Euphorbia	*)	*)	*)	915	90	53
16	Phylodendron	*)	*)	*)	215	31	8
17	Pakis	*)	*)	*)	502	1 122	1 426
18	Monstera	*)	*)	*)	0	0	0
19	Ixora (Soka)	*)	*)	*)	25	90	250
20	Cordyline	*)	*)	*)	0	0	0
21	Diffenbachia	*)	*)	*)	0	0	0
22	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	*)	*)	*)	1 068	172	645
23	Anthurium Daun	*)	*)	*)	876	386	705
24	Caladium	*)	*)	*)	8	10	110

*) Data Tidak Tersedia

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 21 Luas Panen (Dibongkar Habis dan Belum Habis Dibongkar (Triwulan IV))
Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012 (m²)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anggrek	34 382	41 553	44 036	53 055	69 430	35 698
2 Anthurium Bunga	3 609	3 783	5 155	3 614	1 832	5 412
3 Anyelir	40 571	30 979	6 282	10 081	5 325	4 980
4 Gerbera (Herbras)	6 997	4 945	6 851	3 570	178	8 176
5 Gladiol	67 161	56 136	35 909	42 222	46 111	45 309
6 Heliconia (Pisang-Pisangan)	4 415	3 771	7 395	6 289	3 501	4 694
7 Krisan	236 385	462 094	97 877	39 377	276 405	331 977
8 Mawar	18 391	18 754	18 557	27 405	7 389	24 118
9 Sedap Malam	51 238	67 880	34 107	27 088	64 178	120 137
10 Dracaena	3 290	925	984	6 759	29 720	1 030
11 Melati	8 662	21 224	40 656	47 872	28 299	26 549
12 Palem	3 751	5 245	16 011	8 407	9 593	7 850
13 Aglaonema	*)	*)	*)	13 792	5 723	5 363
14 Adenium (Kamboja Jepang)	*)	*)	*)	11 448	7 579	3 073
15 Euphorbia	*)	*)	*)	10 676	349	758
16 Phylodendron	*)	*)	*)	922	321	283
17 Pakis	*)	*)	*)	9 052	4 615	4 524
18 Monstera	*)	*)	*)	0	0	8
19 Ixora (Soka)	*)	*)	*)	1 333	193	2 153
20 Cordyline	*)	*)	*)	29	0	0
21 Diffenbachia	*)	*)	*)	390	0	3
22 Sansevieria (Pedang-Pedangan)	*)	*)	*)	7 720	500	1 090
23 Anthurium Daun	*)	*)	*)	5 963	1 862	1 972
24 Caladium	*)	*)	*)	1 957	70	564

*) Data Tidak Tersedia

Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2012

Tabel 22 Produktivitas Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara
Tahun 2007 – 2012 (Tangkai/m²)

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anggrek	4,86	9,12	7,77	10,02	4,67	6,39
2 Anthurium Bunga	2,68	5,66	8,15	12,35	1,62	5,23
3 Anyelir	7,74	3,20	19,91	10,74	2,16	12,03
4 Gerbera (Herbras)	5,40	10,01	4,23	6,42	1,96	8,91
5 Gladiol	3,48	3,74	4,32	6,96	2,54	13,67
6 Heliconia (Pisang-Pisangan)	4,69	8,95	10,05	12,87	9,12	5,21
7 Krisan	13,55	8,23	5,49	26,80	21,74	31,89
8 Mawar	4,34	7,24	14,22	9,43	3,10	12,54
9 Sedap Malam	9,48	5,09	5,26	7,91	6,15	12,03
10 Dracaena	7,53	7,02	7,27	8,93	9,33	2,97
11 Melati	3,96	3,35	2,89	3,57	1,26	12,92
12 Palem	1,67	3,10	1,82	2,62	1,03	1,25
13 Aglaonema	*)	*)	*)	1,81	3,12	1,60
14 Adenium (Kamboja Jepang)	*)	*)	*)	2,72	5,17	8,68
15 Euphorbia	*)	*)	*)	1,67	2,17	1,07
16 Phylodendron	*)	*)	*)	4,67	5,80	1,82
17 Pakis	*)	*)	*)	1,07	1,98	1,23
18 Monstera	*)	*)	*)	0	0	1,25
19 Ixora (Soka)	*)	*)	*)	3,33	12,35	3,23
20 Cordyline	*)	*)	*)	1,00	0	0
21 Diffenbachia	*)	*)	*)	3,38	0	5,67
22 Sansevieria (Pedang-Pedangan)	*)	*)	*)	1,77	2,67	10,52
23 Anthurium Daun	*)	*)	*)	3,65	2,39	9,30
24 Caladium	*)	*)	*)	4,72	1,00	2,62

*) Data Tidak Tersedia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Jalan Asrama No. 179 Medan 20123
Telepon : (061) 8452343 Fax (061) 8452773
Email : bps1200@bps.go.id
Home Page : <http://sumut.bps.go.id>